

SKRIPSI

**PENGARUH PREFERENSI KEUNTUNGAN RELATIF, KOMPATIBILITAS
KOMPLEKSITAS, AKSESIBILITAS DAN OBSERVABILITAS
MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU
WONOMULYO**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH PREFERENSI KEUNTUNGAN RELATIF, KOMPATIBILITAS
KOMPLEKSITAS, AKSESIBILITAS DAN OBSERVASIBILITAS
MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU
WONOMULYO**



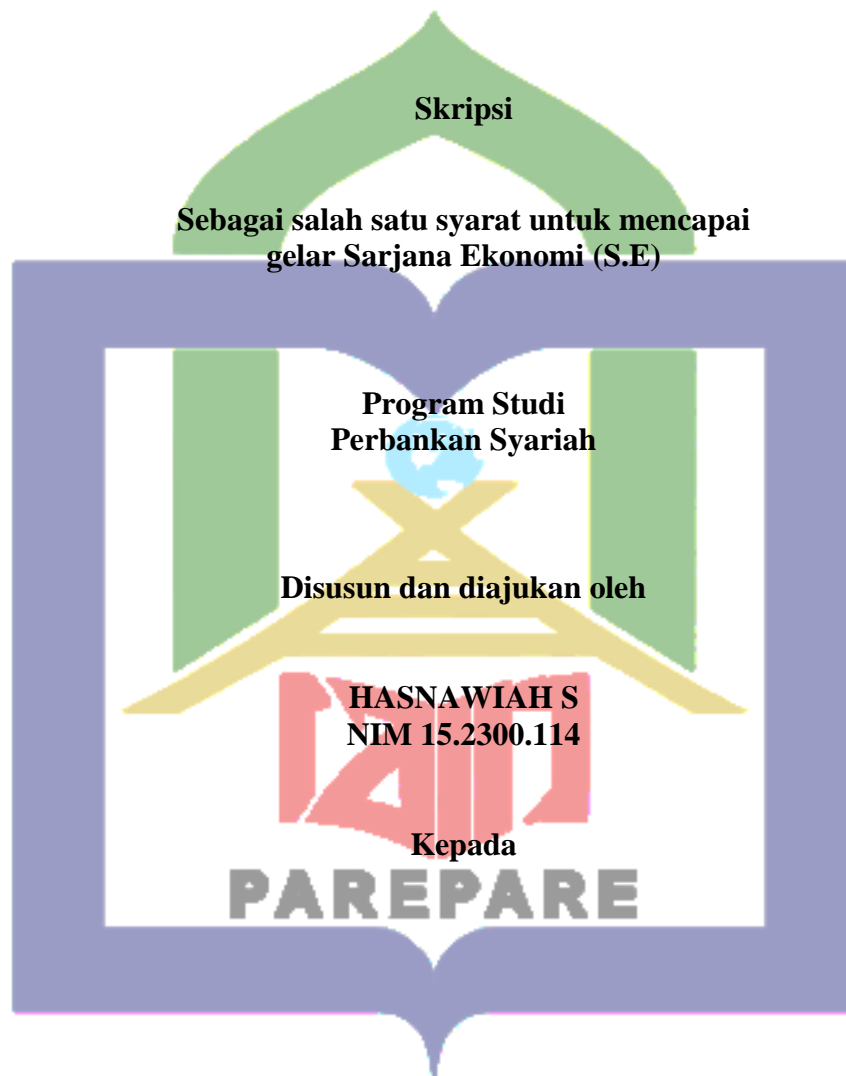
Oleh
HASNAWIAH S
NIM 15.2300.114

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH PREFERENSI KEUNTUNGAN RELATIF, KOMPATIBILITAS
KOMPLEKSITAS, AKSESIBILITAS DAN OBSERVASIBILITAS
MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU
WONOMULYO**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Preferensi Keuntungan Relatif,
Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas, dan
Observabilitas Masyarakat Terhadap Minat
Menabung di BNI Syariah Kantor Cabang
Pembantu Wonomulyo

Nama Mahasiswa : Hasnawiah S

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.114

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare
No. B.3457/In.39/PP.00.09/12/2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. (.....)

NIP : 19720120 200901 2 002

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (.....)

SKRIPSI

PENGARUH PREFERENSI KEUNTUNGAN RELATIF, KOMPATIBILITAS KOMPLEKSITAS, AKSESIBILITAS DAN OBSERVASIBILITAS MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENABUNG DI BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU WONOMULYO

Disusun dan diajukan oleh

HASNAWIAH S
NIM 15.2300.114

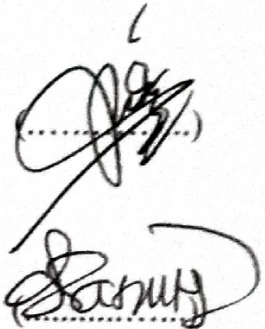
Telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Munaqasyah
Pada tanggal 20 Agustus 2019
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.
NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.
NIP : 19720120 200901 2 002



Rektor,
Institut Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP 19680427 198703 1 002

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Preferensi Keuntungan Relatif,
Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas, dan
Observabilitas Masyarakat Terhadap Minat
Menabung di BNI Syariah Kantor Cabang
Pembantu Wonomulyo

Nama Mahasiswa : Hasnawiah S

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.114

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare
No. B.3457/In.39/PP.00.09/12/2018

Tanggal Kelulusan :

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Ade Hatuty, S.T., S.Kom., M.T.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Drs. H. Andi Anwar Zaenong, M. A., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:



Rektor,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

(Signature)
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, taufiq, dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan meskipun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat dan salam semoga tetap turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Rasul pilihan yang membawa cahaya penerang dengan ilmu pengetahuan. Serta iringan do'a untuk keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Preferensi Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas dan Observabilitas Masyarakat Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Wonomulyo”* diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang pendidikan pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.


Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, selesainya skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Peran serta mereka sangat membantu Penulis dalam menyusun karya tulis ini. Untuk itu, penulis ingin menghanturkan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang besar kepada:

1. Ayahanda Muh.Said dan Ibunda Hasmirah yang dengan tulus membesarkan, mendidik, dan mendoakan penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Ibu An Ras Try Astuti, M.E. sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah berjasa dan mendedikasikan hidup beliau sehingga tercipta suasana pendidikan syariah saat ini yang berkembang dengan baik.
5. Ibu Syahriyah Semaun, S.E., M.M. dan Ibu Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. sebagai pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang selama ini memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Para Bapak/ Ibu dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak Bupati Polewali Mandar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Bapak Pimpinan BNI Syariah KCP Wonomulyo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Bapak Drs. A.Nurkidam M.Hum dan Keluarga selaku orang tua kedua yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun materil serta motivasi sehingga terselesainya skripsi ini.

10. Kakak-kakakku yang tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil hingga selesainya studi ini, Nasrawati, Sarkiah, Rusmini, Sumarlin, Arif dan Amiruddin.
11. Kakak Wahyunida dan Masyunida yang telah banyak membantu baik moril maupun materil, memberikan doa, dorongan dan semangat.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Nursakinah, Kartika, Hariyati, Indra Agus, Abdul Syukur Natsir, Firdaus, Jumriani, Erlina Langka, Hasnidar, Sitti Khalizda Hasri, Riska Dahlan, Fitri Wulandari dan Herwina yang selalu memberikan dukungan untuk meenyelesaikan tulisan ini.
13. Saudari-saudariku Hisnairah, Sumsiana, Nurmiati, Asmawati, Nuraeni, Fitri Rahma dan Uswatun Hasanah yang selalu setia memberikan dukungan dan motivasi mulai dari awal hingga akhir semester ini.

Tiada kata yang dapat melukiskan rasa syukur dan terimah kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Akhir kata tiada gading yang tak retak, penulis menyatakan sebagai manusia yang tidak sempurna, dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulisan di esok hari akan lebih baik. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.



Parepare, 20 Agustus 2019

Penulis,

Hasnawiah S

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasnawiah.S

NIM : 15.2300.114

Tempat/tanggal lahir : Batu Karampuang, 08 Juli 1996

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Preferensi Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas dan Observabilitas Masyarakat Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Wonomulyo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Agustus 2019

Hasnawiah S
NIM 15.2300.114

ABSTRAK

Hasnawiah.S. *Pengaruh Preferensi Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas dan observabilitas Masyarakat Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Wonomulyo.* (dibimbing oleh Ibu Syahriyah Semaun, dan Ibu Ade Hastuty).

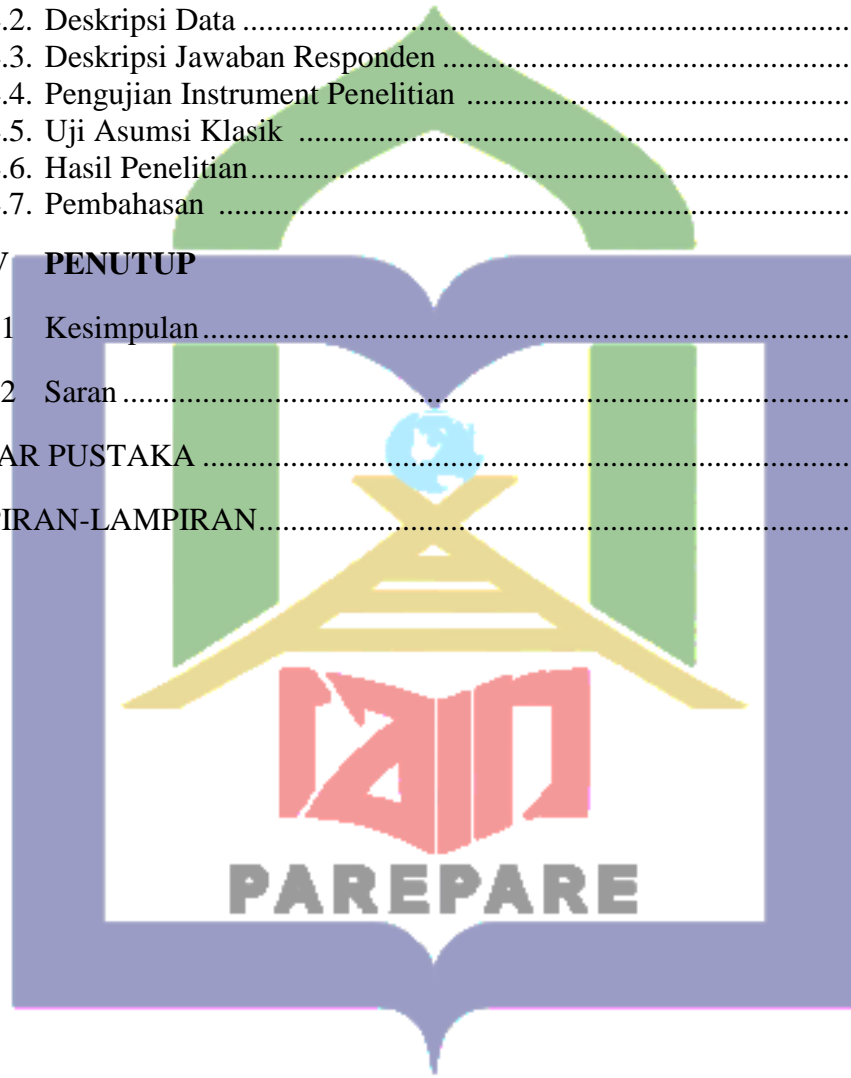
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh preferensi masyarakat diprosikan dengan Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas dan Observabilitas terhadap Minat Menabung. Populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Polewali Mandar yang berada disekitar BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Wonomulyo atau sekitar Kecamatan Wonomulyo. Data diambil dari 100 responden dengan metode pengambilan data yaitu kuisioner atau angket. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan Analisis Korelasi Antar variabel dan analisis statistic diantaranya: Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji Validitas, uji F (Simultan), Uji T (Parsial), dan serta menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $Y = 7,675 + 0,061X_1 + 0,111X_2 + 0,142X_3 + 0,083X_4 + 0,156X_5$. Hasil pengujian secara simultan atau uji F bahwa Variabel Keuntungan Relatif (X_1), Kompatibilitas (X_2), Kompleksitas (X_3), Aksesibilitas (X_4) Dan Observabilitas (X_5) mempengaruhi Minat Menabung (Y) secara bersama-sama dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kemudian hasil pengujian secara parsial (Uji t) yang menunjukkan bahwa Variabel Kompleksitas (X_3) yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Hasil uji korelasi berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Keuntungan Relatif (X_1) Kompatibilitas (X_2) Kompleksitas (X_3) aksesibilitas (X_4) dan Observabilitas (X_5) dengan Minat Menabung (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan dengan variabel Minat Menabung. nilai koefisien determinasi sebesar 0,277 artinya bahwa 27,7% nasabah dipengaruhi oleh Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas Dan Observabilitas. Sedangkan sisanya 72,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata Kunci: Preferensi, Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas, Observabilitas, Minat Menabung

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN JUDUL	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitaian.....	5
1.4. Kegunaan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Preferensi Masyarakat	6
2.1.2 Minat menabung.....	11
2.1.3 Bank syariah.....	16
2.2 Tinjauan hasil penelitian yang relevan.....	23
2.3 Kerangka pikir/konseptual	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	29
2.5 Defenisi operasional variabel.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan desain penelitian	32

3.2. Lokasi dan waktu penelitian	33
3.3. Populasi dan sampel	33
3.4. Teknik dan instrumen pengumpulan data.....	35
3.5. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran umum lokasi penelitian	44
4.2. Deskripsi Data	52
4.3. Deskripsi Jawaban Responden	60
4.4. Pengujian Instrument Penelitian	61
4.5. Uji Asumsi Klasik	67
4.6. Hasil Penelitian.....	71
4.7. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90



DAFTAR TABEL

NO	Judul	Halaman
4.1	Daftar kecamatan di Polewali Mandar	47
4.2	Sampel masyarakat Polewali Mandar	53
4.3	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	57
4.4	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	58
4.5	Karakteristik responden berdasarkan umur	59
4.6	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	60
4.7	Pendapatan	61
4.8	<i>Descriptive statistic</i>	62
4.9	<i>Correlations</i>	63
4.10	Hasil uji validitas	64
4.11	Hasil uji reliabilitas	66
4.12	Hasil uji normalitas	68
4.13	Hasil uji multikolinearitas	70
4.14	Hasil uji regresi linear berganda	73
4.15	Hasil uji t	76
4.16	Hasil uji f	78
4.17	Koefisien determinasi	79
4.18	Hasil uji korelasi	80

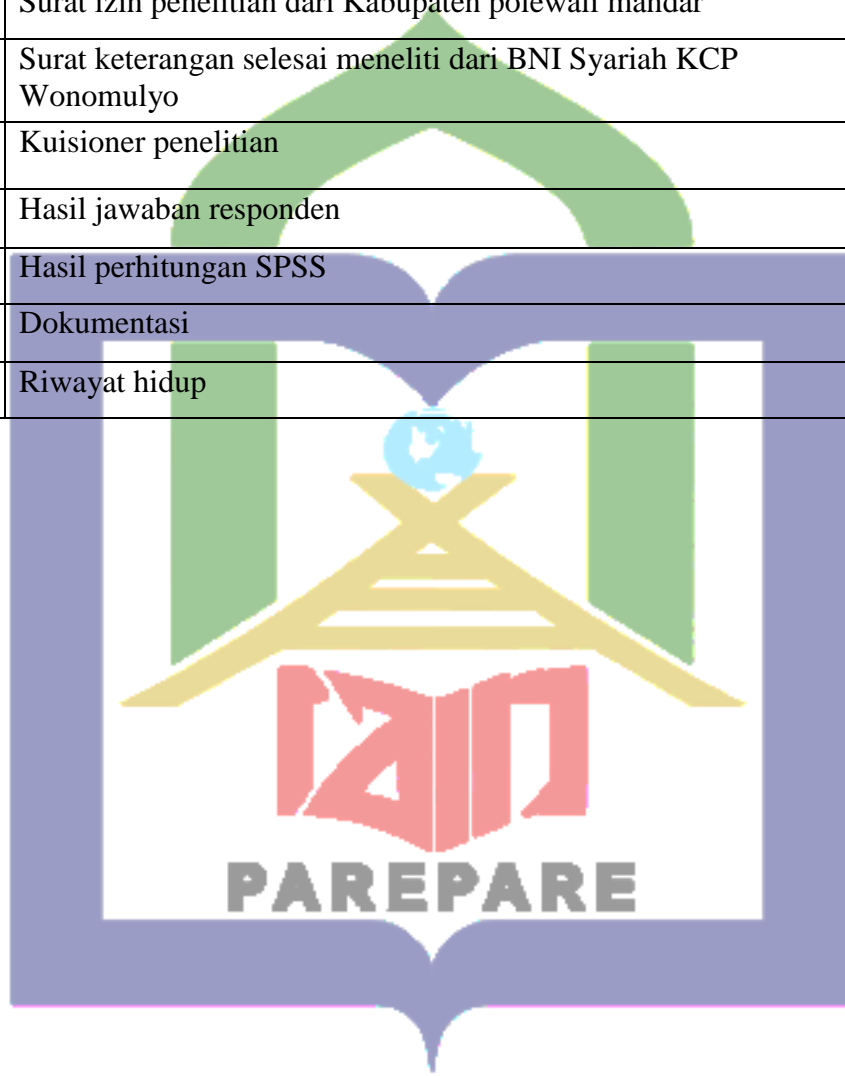
DAFTAR GAMBAR

NO	Judul	Halaman
2.1	Kerangka pikir	30
2.2	Kerangka konseptual	31



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul	Halaman
1	Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN parepare	90
2	Surat izin penelitian dari Kabupaten polewali mandar	91
3	Surat keterangan selesai meneliti dari BNI Syariah KCP Wonomulyo	92
4	Kuisisioner penelitian	93
5	Hasil jawaban responden	98
6	Hasil perhitungan SPSS	116
7	Dokumentasi	121
8	Riwayat hidup	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, bank syariah merupakan salah satu sistem perbankan yang sedang mendapat perhatian sungguh-sungguh dari pemerintah. Sebab, bank syariah dimungkinkan akan menjadi alternatif sistem perbankan yang berlaku di Indonesia. Sejak diundangkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, industri perbankan di Indonesia terbagi menjadi bank yang beroperasi berdasarkan bunga (yang disebut bank konvensional) dan bank yang beroperasi berdasarkan bagi hasil atau syariah Islam (disebut dengan bank syariah).¹

Secara filosofis bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang sangat mengembirakan bahwa belakangan ini para ekonom Muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Hal ini dilakukan dalam upaya membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Oleh karena itulah, maka mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan bank syariah didirikan.²

¹Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992,” dalam Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 271.

²Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005), h. 7.

Perbankan syariah di Indonesia sangat berpotensi untuk berkembang pesat sebagai lembaga intermediasi masyarakat dari *surplus spending unit* ke *defisit spending unit*, karena dengan melihat mayoritas penduduk negara Indonesia yang beragama Islam. Potensi tersebut lebih besar lagi mengingat ekspansi perbankan syariah yang kurang masuk ke daerah-daerah (Kabupaten). Khususnya di Kabupaten Polewali Mandar karena selain dari mayoritas penduduknya yang beragama Islam, masyarakat Polewali Mandar juga berpotensi sebagai nasabah penyimpan dari segi ekonomi yang ditopang mayoritas penghasilan bersumber dari perkebunan/pertanian, berupa kakao, kelapa, kemiri, padi, jagung, serta kacang-kacangan dan juga di topang dari sektor perdagangan, perikanan, peternakan serta dari sektor industri dan jasa.

Meskipun demikian, perbankan syariah hingga saat ini masih kurang menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan, baik jaringan maupun volume usaha, dengan pertumbuhan bank konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah bank syariah yang masih kecil hingga Oktober 2018 dengan jumlah bank syariah di Indonesia berjumlah 197 yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³ Sedangkan bank konvensional berjumlah 1.755 yang terdiri dari 120 Bank Umum dan 1.635 Bank Perkreditan Rakyat.⁴ Di Kabupaten Polewali Mandar terdapat 30 bank yang terdiri dari 21 Bank milik pemerintah, 1 Bank milik pemerintah daerah dan

³Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah Oktober 2018”, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Oktober-2018.aspx>(diakses pada 11 Januari 2019)

⁴Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Indonesia Oktober 2018”, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Oktober-2018.aspx> (diakses pada 15 Januari 2019)

8 bank swasta nasional.⁵ Diantara beberapa bank tersebut yang hanya terdapat 3 bank syariah yang terdiri dari 2 Bank Umum Syariah dan 1 Unit Usaha Syariah, dan hal tersebut masih menunjukkan bahwa bank yang ada di Kabupaten Polewali Mandar masih didominasi oleh bank konvensional.

Banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah di Indonesia khususnya di Kabupaten Polewali Mandar. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah khususnya perbankan syariah dan anggapan masyarakat bahwa tidak ada perbedaan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional serta keberadaan bank syariah di Kabupaten tersebut masih sangat minim.

Kebijakan pengembangan perbankan syariah antara lain mendukung pengembangan jaringan perbankan syariah, khususnya pada wilayah-wilayah yang dinilai potensial. Dalam rangka mendukung program pengembangan jaringan perbankan syariah dibutuhkan informasi yang menggambarkan potensi pengembangan bank syariah khususnya dari sisi penyimpanan. Potensi yang dimaksud dapat dipandang dari sumber daya dan aktifitas perekonomian suatu wilayah serta dari sikap atau preferensi dari pelaku ekonomi terhadap minat menabung di bank syariah.

Mengenai pengembangan jaringan perbankan syariah, khususnya dari sisi penyimpanan diperlukan upaya-upaya peningkatan pemahaman mengenai produk, mekanisme, sistem dan seluk beluk perbankan syariah karena perkembangan

⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar, <http://polewalimandarkab.bps.go.id> (diakses pada 15 Maret 2019)

perbankan syariah tergantung pada *demand* masyarakat terhadap sistem perbankan ini.

Kecenderungan/preferensi adalah faktor yang utama menentukan apakah bank akan diterima secara baik oleh masyarakat ataupun tidak. Penilaian terhadap produk atau jasa menggambarkan sikap masyarakat terhadap produk atau jasa tersebut, sehingga dapat mencerminkan preferensi masyarakat dalam menggunakan produk atau jasa. Preferensi dapat dilihat melalui pandangan masyarakat terhadap keuntungan relative, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas suatu produk. Oleh karena itu agar kegiatan sosialisasi dalam rangka peningkatan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah efektif diperlukan informasi karakteristik dan perilaku nasabah/calon nasabah terhadap minat menabung di bank syariah.

Peneiliti memilih masyarakat daerah sebagai objek penelitian karena secara konseptual, memajukan masyarakat daerah melalui kegiatan finansial perbankan yang khususnya perbankan syariah akan menguntungkan banyak pihak. Di satu sisi perbankan yang telah mengetahui potensi dan preferensi minat menabung masyarakat desa akan mendapat income dari jasa yang diberikan. Dan di sisi lain masyarakat daerah akan mengalami pertumbuhan maupun kemajuan secara ekonomi yang dibawa secara tidak langsung oleh bank untuk meningkatkan pembangunan secara merata yang tidak hanya berpusat di kota.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Preferensi Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas dan Observabilitas Masyarakat Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah preferensi keuntungan relatif masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo?
- 1.2.2 Apakah preferensi kompatibilitas masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo?
- 1.2.3 Apakah preferensi kompleksitas masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo?
- 1.2.4 Apakah preferensi aksesibilitas masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo?
- 1.2.5 Apakah preferensi observabilitas masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo?
- 1.2.6 Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo?

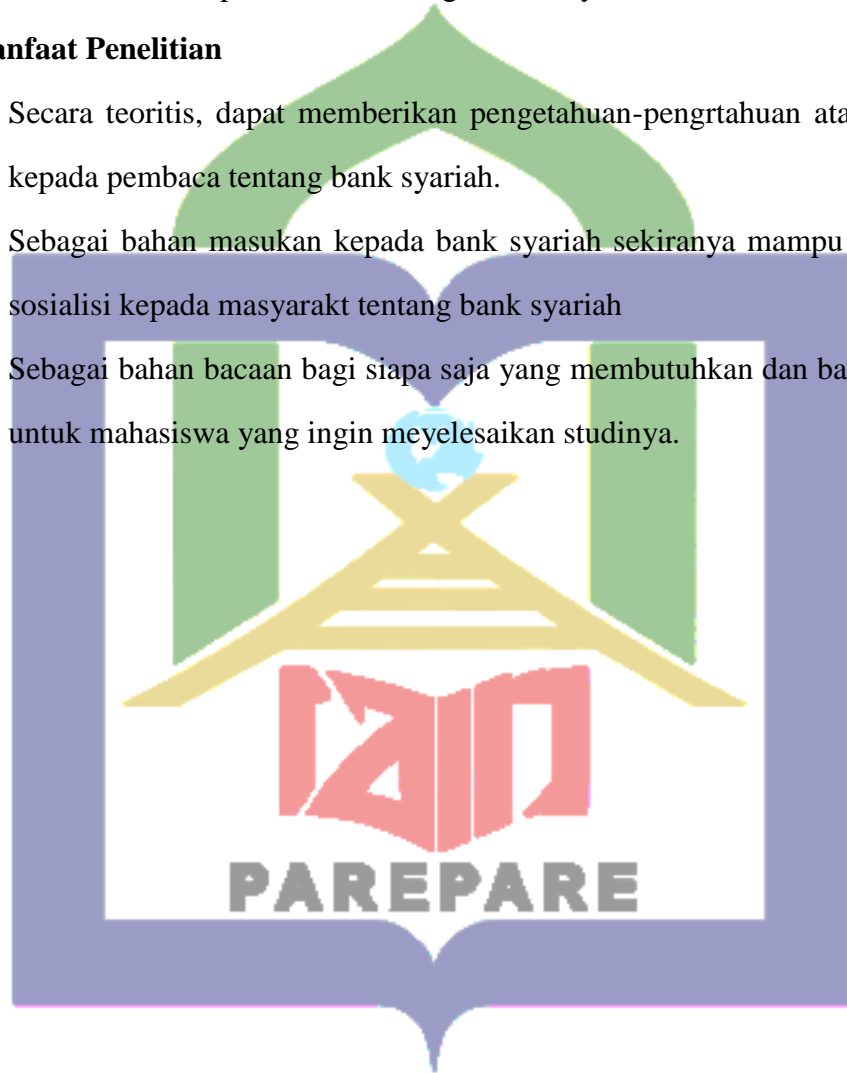
1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk menganalisis pengaruh preferensi keuntungan relatif masyarakat terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo.
- 1.3.2 Untuk menganalisis pengaruh preferensi kompatibilitas masyarakat terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo.
- 1.3.3 Untuk menganalisis pengaruh preferensi kompleksitas masyarakat terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo.
- 1.3.4 Untuk menganalisis pengaruh preferensi aksesibilitas masyarakat terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

- 1.3.5 Untuk menganalisis pengaruh preferensi observabilitas masyarakat terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo.
- 1.3.6 Untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Secara teoritis, dapat memberikan pengetahuan-pengrtahuan atau penjelasan kepada pembaca tentang bank syariah.
- 1.4.2 Sebagai bahan masukan kepada bank syariah sekiranya mampu memberikan sosialisasi kepada masyarakt tentang bank syariah
- 1.4.3 Sebagai bahan bacaan bagi siapa saja yang membutuhkan dan bahan referensi untuk mahasiswa yang ingin meyelesaikan studinya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Preferensi Masyarakat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia preferensi adalah hak untuk didahulukan dan di utamakan dari pada yang lain, prioritas, pilihan, kecenderungan atau kesukaan.⁶ Menurut Kotler preferensi digambarkan sebagai sikap konsumen terhadap produk dan jasa sebagai evaluasi dari sifat kognitif seseorang, perasaan emosional dan kecenderungan bertindak melalui objek atau ide. Dalam ilmu Psikologi Lichtenstein dan slovic mengemukakan bahwa preferensi bisa dipahami sebagai sikap individu terhadap suatu objek, biasa tercermin dalam proses pengambilan keputusan eksplisit.⁷

Teori pereferensi digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan bagi konsumen, misalnya bila seorang ingin mengkonsumsi produk dengan sumber daya terbatas maka ia harus memilih alternatif sehingga nilai guna atau utilitas yang diperoleh mencapai optimal.⁸ Preferensi juga mempunyai makna pilihan atau memilih. Pola sikap/preferensi adalah faktor yang utama menentukan apakah bank akan diterima secara baik oleh masyarakat ataupun tidak. Penilaian terhadap produk atau jasa menggambarkan sikap konsumen terhadap produk atau jasa tersebut,

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 971

⁷Siti Aisyah, "Preferensi Usaha kecil dan Mikro di pasar Baru Cikarang dalam memilih akses pembiayaan," *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* Vol. VI, No.1 januari 2018), h. 3.

⁸Aprilia Wahyu Dini, *Analisis Preferensi Nasabah Bank Syariah Di Kota Surakarta* (Surakarta: Jurusan/Program Studi : Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis, 2007), h. 22.

sehingga dapat mencerminkan preferensi konsumen/masyarakat dalam menggunakan atau mengkonsumsi suatu produk.

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan orang yang hidup bersama dalam satu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan tertentu. Menurut Linton (seorang ahli antropologi) mengemukakan, bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia, yang telah cukup lama hidup bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu. J.L Gillin J.P Gillin mengatakan, bahwa masyarakat itu ialah kelompok manusia yang tersebar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama.⁹ Masyarakat dalam arti luas merupakan keseluruhan hubungan-hubungan dalam hidup bersama dengan tidak dibatasi oleh lingkungan, bangsa dan lain-lain. Dalam arti sempit masyarakat dimaksudkan kelompok manusia yang dibatasi oleh aspek-aspek tertentu umpamanya; teritorial, bangsa, golongan, dan sebagainya.¹⁰

Preferensi masyarakat merupakan suatu pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap produk (barang atau jasa) yang akan di konsumsi atau dipakai. Preferensi masyarakat juga bisa dikatakan sebagai preferensi konsumen, pelanggan ataupun nasabah. Menurut Kotler, preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk yang ada.¹¹ Menurut Wulandari, dalam menganalisis preferensi nasabah tentang bank syariah menggunakan beberapa atribut

⁹H. Hartono dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, Edisi 1 (Cet.1; Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h. 88.

¹⁰H.Hartono dan Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, h. 89.

¹¹Aprilia Wahyu Dini, *Analisis Preferensi Nasabah Bank Syariah Di Kota Surakarta* (Surakarta: Jurusan/Program Studi : Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis, 2007),h. 25.

yakni, keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas, dan observabilitas. Kelima atribut tersebut dinilai dapat mempengaruhi seseorang untuk memilih dan mengadopsi bank syariah.¹²

a. Keuntungan Relatif

Keuntungan relatif atau keunggulan relatif yaitu sejauh mana suatu produk (barang atau jasa) dianggap menguntungkan bagi penerimanya. Tingkat keuntungan atau kemanfaatan suatu produk (barang/jasa) dapat diukur berdasarkan nilai ekonominya, atau mungkin dari faktor status sosial (gengsi), kesenangan, kepuasan, atau karena mempunyai komponen yang sangat penting.¹³

Menurut Rogers keuntungan relatif (keunggulan relatif) merupakan kondisi ketika banyak pengguna mengenali keunggulan dari suatu inovasi (produk) dan sejauh mana inovasi (produk) tersebut dianggap lebih baik dari sebelumnya.¹⁴ Alwi Reza Nasution, menjelaskan bahwa keuntungan relatif, mencakup besar porsi bagi hasil bank syariah dibandingkan dengan tingkat bunga konvensional serta penggunaan prinsip-prinsip Syariah.¹⁵ Aprilia Wahyu Dini menjelaskan bahwa keuntungan relatif merupakan bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah bank syariah.¹⁶ Dalam Penelitian ini keuntungan relatif diartikan

¹²Wulandari, *Memajukan Bank Syariah Dengan Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003), h. 37.

¹³Purnama Siddhi, "Karakteristi Inovasi", puputpurnama.11.blogspot.com/2015/01/karakteristik-inovasi.html?m=1 (diakses 14 januari 2019)

¹⁴Ongky, *Analisis Pengaruh Personal Innovation Trait Terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use Serta Implikasinya pada Intention to Use Mobile Commerce; pada Aplikasi Goers* (Tangerang: Fakultas/Program Studi : Bisnis/Manajemen, 2018), h. 24.

¹⁵Alwi Reza Nasution, *Analisis Potensi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Wilayah Kota Medan* (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 2006), h. 40.

¹⁶Aprilia Wahyu Dini, *Analisis Preferensi Nasabah Bank Syariah Di Kota Surakarta* (Surakarta: Jurusan/Program Studi : Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis, 2007),h. 30.

sebagai keuntungan bagi hasil/bonus serta *falah* yang didapatkan oleh nasabah bank syariah.

b. Kompatibilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompatibilitas berarti hal yang dapat dirangkap, juga berarti keadaan penyesuaian diri.¹⁷ Kompatibilitas yaitu tingkat kesesuaian dengan nilai (values), pengalaman lalu, dan kebutuhan dari penerima. Kesesuaian adalah derajat dimana produk (barang/jasa) tersebut dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang berlaku, pengalaman masa lalu dan kebutuhan pengadopsi. Sebagai contoh, jika suatu produk atau ide baru tertentu tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, maka produk (barang/jasa) itu tidak dapat diadopsi dengan mudah sebagaimana halnya dengan inovasi yang sesuai (compatible).¹⁸

Menurut Rogers, kompatibilitas merupakan tingkat kesesuaian antara suatu nilai, norma, kebutuhan dan pengalaman pengadopsi yang ada sekarang sehingga memungkinkan mengadopsi inovasi (produk) tersebut.¹⁹ Aprilia Wahyu Dini menjelaskan bahwa kompatibilitas terhadap bank syariah merupakan kesesuaian dengan kehidupan fisik dan sosial. Kompatibilitas meliputi dua persepsi yaitu persepsi fasilitas (pandangan responden tentang fasilitas bank syariah, contohnya ATM dan fasilitas dalam bank) dan persepsi pelayanan

¹⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 2002), h.876.

¹⁸Purnama Siddhi, "Karakteristik Inovasi", puput purnama 11. blogspot. Com/2015 / 01/karakteristik - inovasi. Html?m = 1 (diakses pada 14 Januari 2019)

¹⁹ Ongky, *Analisis Pengaruh Personal Innovation Trait Terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use Serta Implikasinya pada Intention to Use Mobile Commerce; pada Aplikasi Goers* (Tangerang: Fakultas/Program Studi : Bisnis/Manajemen, 2018), h. 24.

(pandangan responden tentang pelayanan bank syariah, contohnya layanan petugas bank, ATM).²⁰ Dalam penelitian ini kompatibilitas diartikan sebagai suatu kesesuaian masyarakat (nasabah/non nasabah) dengan kehidupan fisik yang baik dari segi fasilitas, produk maupun pelayanan bank syariah.

c. Kompleksitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kompleksitas berasal dari kata kompleks yang berarti mengandung beberapa unsur yang pelik, rumit, sulit dan saling berhubungan; masalah yang dihadapinya sangat dan sulit dipecahkan ; sistem gagasan yang dikuasai oleh emosi sehingga dapat menimbulkan tingkah laku yang tidak wajar. Kompleksitas sendiri dalam KBBI berarti kerumitan, keruwetan; karena mengalami kejiwaan, ia selalu curiga terhadap orang lain.²¹

Kompleksitas yaitu tingkat kesukaran untuk memahami dan menggunakan inovasi bagi penerima. Kompleksitas adalah derajat dimana inovasi dianggap sebagai suatu yang sulit untuk dipahami dan digunakan. Beberapa inovasi tertentu ada yang dengan mudah dapat dimengerti dan digunakan oleh pengadopsi dan ada pula yang sebaliknya atau sulit dimengerti dan digunakan oleh pengadopsi. Semakin mudah dipahami dan dimengerti oleh pengadopsi, maka semakin cepat suatu inovasi dapat diadopsi. Tetapi apabila suatu inovasi sulit untuk dipahami dan sulit dimengerti oleh pengadopsi, maka semakin sulit pula suatu inovasi dapat diadopsi.

²⁰ Aprilia Wahyu Dini, *Analisis Preferensi Nasabah Bank Syariah Di Kota Surakarta* (Surakarta: Jurusan/Program Studi : Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis, 2007),h. 30.

²¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 2002), h.880.

Menurut Rogers kompleksitas merupakan sejauh mana inovasi dirasakan sulit atau mudah digunakan.²² Aprilia Wahyu dini menjelaskan bahwa Kompleksitas terhadap bank syariah merupakan keterkaitan dengan permasalahan yang menyertai dalam proses transaksi dan pemanfaatan produk serta jasa yang ditawarkan oleh bank syariah dilihat dari sistem/prosedur yang digunakan oleh bank syariah²³

Kompleksitas dalam penelitian ini diartikan sebagai keterkaitan dengan permasalahan yang menyertai dalam proses transaksi dan pemanfaatan produk serta jasa yang ditawarkan oleh bank syariah dilihat dari sistem/prosedur yang digunakan oleh bank syariah serta kecurigaan nasabah/calon nasabah terhadap bank syariah.

d. Aksesibilitas

Aksesibilitas berasal dari kata akses. Akses dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti jalan masuk atau pencapaian. Aksesibilitas sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hal yang dapat dijadikan akses; hal yang dapat dikaitkan²⁴. Aksesibilitas dalam wikipedia bahasa indonesia berarti derajat kemudahan dicapai oleh [orang](#), terhadap suatu objek, pelayanan ataupun

²²Ongky, *Analisis Pengaruh Personal Innovation Trait Terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use Serta Implikasinya pada Intention to Use Mobile Commerce; pada Aplikasi Goers* (Tangerang: Fakultas/Program Studi : Bisnis/Manajemen, 2018), h. 24.

²³Aprilia Wahyu Dini, *Analisis Preferensi Nasabah Bank Syariah Di Kota Surakarta* (Surakarta: Jurusan/Program Studi : Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis, 2007),h. 30.

²⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 2002), h.30.

lingkungan. Kemudahan akses tersebut diimplementasikan pada bangunan gedung, lingkungan dan fasilitas umum lainnya.²⁵

Menurut Suthanaya, aksesibilitas merupakan salah satu bagian dari analisis interaksi kegiatan dengan sistem jaringan transportasi yang bertujuan untuk memahami cara kerja sistem tersebut dan menggunakan hubungan analisis antara komponen sistem untuk meramalkan dampak lalu lintas beberapa tata guna lahan atau kebijakan transportasi yang berbeda. Aksesibilitas sering dikaitkan dengan jarak, waktu tempuh dan biaya perjalanan. Wang-Wang menjelaskan bahwa aksesibilitas sebuah layanan yang menentukan perilaku konsumen konsumen karena menyangkut kemudahan mendapatkan sebuah layanan. Menon juga mengemukakan pendapat bahwa aksesibilitas menentukan tingkat kenyamanan konsumen sehingga aksesibilitas menjadi faktor yang menentukan perilaku.²⁶

Aprilia Wahyu dini menjelaskan bahwa aksesibilitas terhadap bank syariah merupakan kemudahan untuk menjangkau, berdasarkan jarak tempat tinggal ke bank syariah terdekat Dalam penelitian ini aksesibilitas diartikan sebagai kemudahan untuk menjangkau, berdasarkan jarak tempat tinggal ke bank dan kemudahan akses layanan baik secara *online* maupun *offline*.

e. Observabilitas

Observabilitas yaitu mudah diamati atau tidaknya suatu hasil inovasi oleh penerima. Kemampuan untuk diamati adalah derajat dimana hasil suatu produk

²⁵Wikipedia Bahasa Indonseia, “*Ensiklopedi Bebas*”, <https://id.wikipedia.org/wiki/Aksesibilitas> (diakses pada 14 januari 2019).

²⁶Yohana Nesya Setiawan dan Edwin japarianto, “Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya”, *Jurnal Manajemen Pemasaran* Vol 2 NO.1 2004), h.2.

dapat terlihat oleh orang lain. Semakin mudah seseorang melihat hasil dari suatu inovasi, semakin besar kemungkinan orang atau sekelompok orang tersebut mengadopsi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin besar keuntungan relatif, kesesuaian (compatibility), kemampuan untuk diuji cobakan, dan kemampuan untuk diamati serta semakin kecil kerumitannya, maka semakin cepat kemungkinan produk tersebut dapat diadopsi.²⁷

Menurut Rogers, observabilitas yaitu sejauh mana manfaat dan hasil inovasi dapat mudah dikenali serta diamati oleh orang lain.²⁸ Aprilia Wahyu Dini menjelaskan bahwa observabilitas terhadap bank syariah yaitu kemudahan penampakan manfaat atau manfaat ekonomi bank syariah contohnya dalam hal pembiayaan, tabungan, atau produk lainnya.²⁹ Dalam penelitian ini observabilitas diartikan sebagai kemudahan penampakan manfaat ekonomi masyarakat dalam hal menabung di bank syariah.

Melihat dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan seseorang untuk memilih untuk memilih. Masyarakat ialah sekumpulan manusia yang hidup saling ketergantungan yang diikat oleh aturan. Jadi preferensi masyarakat adalah pilihan atau kecenderang terhadap suatu produk apakah menerima atau menolak produk tersebut.

²⁷Purnama Siddhi, "Karakteristi Inovasi", puputpurnama 11. blogspot. Com / 2015/01/karakteristik - inovasi. html?m = 1 (diakses 14 januari 2019)

²⁸Ongky, *Analisis Pengaruh Personal Innovation Trait Terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use Serta Implikasinya pada Intention to Use Mobile Commerce; pada Aplikasi Goers* (Tangerang: Fakultas/Program Studi : Bisnis/Manajemen, 2018), h. 24.

²⁹Aprilia Wahyu Dini, *Analisis Preferensi Nasabah Bank Syariah Di Kota Surakarta* (Surakarta: Jurusan/Program Studi : Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis, 2007),h. 20.

2.1.2 Minat Menabung

Minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan. Minat juga diartikan diartikan sebagai kondisi yang terjadi yang disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginannya sendiri.³⁰ Minat merupakan suatu proses pengembangan dalam mencampuri seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu/keinginan.³¹ Di dalam minat terdapat suatu pemusatan dan perhatian terhadap suatu subjek, adanya usaha untuk memiliki, menguasai dan mengetahui suatu subjek tersebut dengan perasaan senang.

Menurut Andi Mappiare, Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³² Menurut Ahmad D. Rimba, minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita, dapat memenuhi kebutuhan kita dan dapat menyenangkan kita.³³ Menurut Abdul Rahman dan Muhibid minat merupakan perasaan ingin

³⁰Amir Mahmud, "Pengaruh Motivasi Terhadap Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 3 No. 1 Februari 2008

³¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka, 2002), h. 744.

³²Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), h. 62.

³³Abdurrahman Shaleh, *Didaktik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h.56.

memiliki, menguasai dan mengetahui subjek tertentu dapat dipengaruhi oleh individu itu sendiri dan lingkungan.³⁴

Abdul Rahman dan Muhibid Abdul menggolongkan minat menjadi tiga, yaitu:

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *Primitif* dan minat *kulturil*.
 1. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis, misalnya kebutuhan makan dan atau kebebasan beraktivitas.
 2. Minat kulturil adalah minat sosial yang tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi minat intrinsik dan minat ekstrinsik.
 1. Minat intrinsik adalah minat yang mendasar atau asli
 2. Minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dibedakan menjadi empat yaitu:
 1. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta subjek untuk menyatakan apa yang disenangi dan yang tidak disenangi.
 2. *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
 3. *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.

³⁴Fadli, "Pengaruh Pengetahuan dan Iklan terhadap Minat menabung di Bank Syariah (Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2014)," Jurnal Riset Ekonomi Islam Vol 1 No.1 Desember 2017), h. 2.

4. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada subjek.³⁵

Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin hari esok secara lebih baik.³⁶

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.³⁷ (QS. An-Nisa:9)

أَيُّودٌ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ
وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضِعَافٌ.....

³⁵Fadli, “Pengaruh Pengetahuan dan Iklan terhadap Minat menabung di Bank Syariah (Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2014),” Jurnal Riset Ekonomi Islam Vol 1 No.1 Desember 2017), h. 3.

³⁶Muhammad Syafi’i Antonio, Bank Syariah :dari Teori ke Praktik (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 153.

³⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah dan Penjelasan Ayat tentang Wanita Shafiya* (Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri, 2016), h. 78.

Terjemahnya:

“Apakah ada salah seorang di antara kalian yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu, sedangkan dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil(lemah)...”³⁸(al-Baqarah: 266)

Kedua ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.³⁹

Menabung berarti menyimpan pendapatan yang tidak dibelanjakan untuk keperluan konsumsi. Menabung dalam hal ini bukan berarti sisa pendapatan setelah semua keperluan konsumsi dipenuhi, melainkan suatu pilihan antara membelanjakannya atau tidak.⁴⁰ Menabung merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat yang ditentukan antara bank dengan nasabah. Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana.

2.1.3 Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah dan Penjelasan Ayat tentang Wanita Shafiya*, h. 5.

³⁹Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah :dari Teori ke Praktik*, h. 154

⁴⁰Ace Partadiredja, *Pengantar Ekonomika* (Yogyakarta: BPFE, 1995), h. 64.

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁴¹ Dalam pengertian lain disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang operasionlanya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Dalam pengertian ini, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan barang utama.

b. Karakteristik Bank Syariah

Bank Syariah memiliki ciri atau karakteristik tersendiri, yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Berdimensi keadilan dan pemerataan

Ciri ini dilakukan dengan cara bagi hasil (*mudharabah* atau *musyarakah*). Dengan bagi hasil ini tidak muncul kerugian yang hanya dialami oleh satu pihak saja, karena resiko kerugian dan keuntungan yang diperoleh ditanggung bersama antara bank dengan nasabahnya. Dengan demikian, kekayaan tidak akan hanya beredar pada golongan tertentu. Dengan cara ini pula, pada akhirnya, perekonomian umat akan terwujud secara merata dalam bentuk penyebaran modal dan kesempatan. Dan ini berbeda dengan bank konvensional yang hanya menumpukkan modal pada pemilik modal, sedangkan kelompok *dhu'afa'* tidak memiliki kesempatan untuk untuk mengembangkan usahanya. Hal ini antara lain disebabkan karena konsep bank

⁴¹Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah," dalam Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Bandung: ALFABETA, cv, 2014), h. 21.

konvensional lebih mengacu pada sistem kapitalisme yang lebih menguntungkan mereka yang telah memiliki modal. Selain itu, sifat dari bank konvensional lebih kontradiktif, karena kepentingan penyimpanan dana yang menghendaki bunga simpanan tinggi bertolak belakang dengan kepentingan peminjam dana yang menghendaki bungapinjaman yang rendah.

2. Adanya pemberlakuan jaminan

Ciri-ciri seiring dengan Pasal 8 UU No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang berbunyi: “Dalam memberikan kredit, bank umum wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan. Dan ternyata dalam istem ekonomi Islam dikenal istilah jaminan (*rahn*), yang Sayyid Sabiq mengartikannya dengan “menjadikan sesuatu benda dalam perdagangan *syara*’ sebagai jaminan atas hutang selama ada dua kemungkinan, yakni untuk mengembalikan uang atau mengambil sebagian benda itu”.⁴²Pada bank syariah setiap orang memiliki kesempatan baik kaya maupun miskin untuk mendapatkan modal. Hal ini tentu saja berbeda dengan bank konvensional, dimana yang memiliki kesempatan untuk mendapatkan modal hanyalah oarng kaya, yang sanggup menyerahkan hartanya sebagai jaminan. Oleh karena itu, idealnya bank syariah suatu saat akan mampu meratakan kesempatan berusaha bagi semua lapisan masyarakat yang memiliki potensi.

3. Menciptakan Rasa Kebersamaan

Ciri ini berarti, dalam operasionalnya, bank syariah berupaya menciptakan kebersamaan antara dirinya sebagai pemilik modal dengan

⁴²Al-Sayyid Sabiq, *Fiqh al-sunnah* (Beirut: Dar al-Fikr, 1983), h. 187.

nasabah sebagai pengelola modal. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip *mu'amalah*, yakni memelihara prinsip-prinsip keadilan dan kebersamaan, serta menghindari unsur-unsur penganiayaan dan pengambilan kesempatan dalam kesempatan.

Kebersamaan dalam melakukan kegiatan ekonomi akan sangat tampak dalam prinsip operasional bank syariah. Hal ini disebabkan rasiko kerugian dan perolehan keuntungan dibagi rata antara kedua belah pihak. Sehingga dari trasa kebersamaan ini dapat membuat peminjam (nasabah) merasa tenang dalam menjalankan usahanya tanpa harus dikejar-kejar oleh pembiayaan cicilan kredit.

4. Bersifat Mandiri

Prinsip operasional bank syariah tidak menggunakan bunga, maka secara otomatis akan terlepas dari gejolak moneter, baik dalam negeri maupun internasional. Oleh karena itu, bank syariah dengan sendirinya tidak menggantungkan dirinya pada moneter, sehingga dapat berjalan tanpa dipengaruhi oleh inflasi. Kondisi ini berbeda dengan bank konvensional, yang dalam operasionalnya selalu memakai prinsip bunga. Sedangkan dalam prinsip bunga, bank konvensional harus selalu memperhatikan tingkat inflasi dalam negeri, tingkat bunga riil di luar negeri dan persaingan di dalam negeri. Dengan demikian jelas bahwa bank konvensional sangat bergantung dan berpengaruh oleh gejolak moneter. Dan ini pula salah satunya yang membedakannya dengan bank syariah. Bank syariah tidak berdampak inflasi, bahkan ia mendorong investasi, pembukaan lapangan kerja baru dan pemerataan kesempatan usaha.

5. Persaingan Secara Sehat

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa bank syariah itu hadir untuk menciptakan kemaslahatan umat. Oleh karena itu, bentuk persaingan yang terjadi antar bank syariah adalah dalam berlomba-lomba untuk lebih tinggi dari yang lain dalam memberikan porsi bagi hasil kepada nasabah. Persaingan antar bank syariah tidak saling mematikan justru saling menghidupi satu sama lainnya. Demikian pula nasabah tidak perlu memilih-milih bank syariah yang akan dijadikan sebagai mitra kerjanya.

Persaingan secara sehat ini memungkinkan bank syariah yang mampu membina peminjam dengan baik akan berhasil dalam operasionalnya. Tampaknya, kesempatan ini sangat terbuka bagi semua bank syariah. Hal ini berbeda dengan bank konvensional, dimana persaingan antara mereka adalah saling mematikan. Bank-bank besar dengan mudahnya memberikan bunga besar bagi nasabahnya, sedangkan yang kecil cukup gelagapan dalam mengatasinya.

6. Adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dewan Pengawas Syariah dimaksudkan ini adalah dewan yang bersifat independen, yang dibentuk oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), dan ditempatkan pada bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Keberadaan Dewan Pengawas Syariah di bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah berfungsi sebagai penasehat dan pemberi saran kepada direksi, pimpinan unit usaha syariah, dan pemimpin kantor cabang syariah mengenai hal-hal yang terkait dengan aspek syariah. Selain itu, ia juga berfungsi sebagai mediator antara bank dengan Dewan

Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa dari bank yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional. Fungsi ketiga dari Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada bank.⁴³

b. Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah

Penghimpunan dana Bank Syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.⁴⁴ Meskipun jenis produk tabungan di bank syariah mirip dengan bank konvensional, yaitu giro, tabungan dan deposito namun dalam bank syariah terdapat perbedaan-perbedaan yang prinsipil.

1. Giro

Giro menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.⁴⁵ Pada umumnya bank syariah menggunakan akad *al-wadi'ah* pada rekening giro. Nasabah yang membuka rekening berarti melakukan akad *wadi'ah* 'titipan'. Dalam *fiqh muamalah*, *wadi'ah* dibagi menjadi dua macam: *wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad adh-dhamanah*. Akad *wadi'ah yad al-amanah* adalah akad titipan yang dilakukan dengan

⁴³A. Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 61.

⁴⁴Syahriyah Semaun dan wahidin, *Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil Sebuah Analisis Perbandingan* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2016), h. 8.

⁴⁵Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dalam Kasmir, Manajemen Perbankan (Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 50.

kondisi penerima titipan (dalam hal ini bank) tidak wajib mengganti jika terjadi kerusakan. Biasanya, akad ini diterapkan pada bank titipan murni, seperti *safe deposit box*, dalam hal ini bank hanya bertanggung jawab atas kondisi barang (uang) yang ditiptkan. Sedangkan *wadiah yad adh-dhamanah* adalah titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan bertanggungjawab atas nilai(bukan fisik) dari uang yang ditiptkan . Bank syariah menggunakan *wadiah yad adh-dhamanah* untuk rekening giro.⁴⁶

2. Tabungan

Tabungan menurut undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syariat-syariah tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, *bilyet giro* dan atau alat pemyaran lainnya yang disamakan dengan itu.⁴⁷ Bank syariah menerapkan dua akad dalam tabungan, yaitu *wadiah dan mudharabah*. Tabungan yang menerapkan akad *wadiah* mengikuti prinsip-prinsip *wadiah* dan *mudharabah* seperti yang dijelaskan di atas. Artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil kartu ATM. Tabungan yang berdasarkan akad *wadiah* ini tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah.⁴⁸

⁴⁶Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah : dari teori ke praktik* (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), h. 155.

⁴⁷Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan," dalam Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : Pt. Raja Grafin, h. 57).

⁴⁸Muhammad Syafi'inn Antonio, *Bank Syariah : dari Teori ke Praktik*, h. 156.

3. Deposito

Deposito merupakan sumber dana dari masyarakat luas yang ketiga, dan pemilik deposito disebut deposan. Berbeda dengan dengan dua jenis jenis simpanan sebelumnya, di mana simpana deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo. Begitu juga dengan suku bunga yang relatif lebih tinggi dari kedua jenis simpanan sebelumnya.⁴⁹ Bank syariah menerima simpanan deposito berjangka (pada umumnya untuk satu bulan keatas) kedalam rekening investasi umum (*general Investment account*) dengan prinsip mudharabah *al-mutlaqah*. Inveestasi umum inni sering disebut juga sebagai investasi tidak terikat. Selain rekening investasi umum, bank syariah juga menawarkan rekeng investasi khusus (*special investment account*) kepada nasabah yang ingin menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakan oleh bank dengan prinsip *mudharabah al-muqayyadah*.⁵⁰

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian pertama Aprilia Wahyu Dini (H1306504 Jurusan/Program Studi : Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis) dengan judul *Analisis Preferensi Preferensi Nasabah Bank Syariah di Kota Surakarta*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari posisi aset akhir tahun 2005 sampai desember 2006 mengalami peningkatan yang baik dari Rp 213 Miliar menjadi Rp 378 Miliar, begitu juga dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat dari

⁴⁹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, h. 62.

⁵⁰Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 118.

posisi Desember 2005 sebesar Rp 165 Miliar sampai pada Rp 278 Miliar pada Desember 2006. Sedangkan pembiayaan bermasalah (NPF) mengalami penurunan dari 8,68 persen pada Desember 2005 menjadi 4,05 pada Desember 2006. Dalam hal pembiayaan bank syariah tidak kalah bersaing dengan bank konvensional, terbukti dari persentase nilai Financing Deposit Ratio (FDR) sampai lebih dari 100 persen, dimana kekhawatiran terhadap modal terpakai dalam penyaluran kredit mungkin saja terjadi, hal ini dikarenakan penghimpunan dana bank syariah belum secepat perbankan konvensional. Bank syariah yang menjadi preferensi konsumen di Kota Surakarta adalah bank syariah yang mempunyai keuntungan relatif dengan nisbah antara nasabah dan bank syariah sama, tersedia ATM yang banyak, proses transaksi yang cepat, bagi hasil, dan tersedia sarana transportasi umum. Atribut Bank syariah yang paling dipertimbangkan dalam pembelian bank syariah adalah atribut kompleksitas. Urutan atribut dari yang paling dipertimbangkan sampai dengan yang kurang dipertimbangkan adalah kompleksitas, keuntungan relatif, observabilitas, kompatibilitas, aksesibilitas.⁵¹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama membahas mengenai preferensi. Adapun perbedaannya, pada penelitian terdahulu cakupannya lebih sempit karena hanya meneliti bagian nasabahnya saja dan lokasi penelitian di kota Surakarta sedangkan yang akan dilakukan peneliti saat ini cakupannya lebih luas karena meneliti masyarakat yang meliputi nasabah maupun nonnasabah dan juga meneliti

⁵¹Aprilia Wahyu Dini, *Analisis Preferensi Nasabah Bank Syariah Di Kota Surakarta* (Surakarta: Jurusan/Program Studi : Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis, 2007).

seberapa besar pengaruh preferensi terhadap minat menabung di bank syariah dan lokasi penelitian di kota Mamuju.

Peneliti kedua Salsabila Alif Ananda (NIM 13820167 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) dengan judul *Analisis Potensi dan Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus di Desa Matesih Kabupaten Karanganyar)*, dalam penelitian ini potensi di proksikan dengan demografi dan ekonomi, sedangkan preferensi di proksikan dengan keuntungan relatif, kompatibilitas dan kompleksitas.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel demografi mendukung secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Variabel keuntungan relatif juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan bank syariah. Sedangkan potensi ekonomi, kompleksitas dan kompatibilitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah.⁵²

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti preferensi masyarakat dan menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan dua variabel X yaitu potensi dan preferensi, dimana variabel potensi menggunakan dua atribut yakni demografi dan ekonomi sedangkan variabel preferensi menggunakan tiga atribut yaitu keuntungan relatif, kompatibilitas dan kompleksitas dan lokasi penelitian berada di Desa Matesi. Sedangkan peneliti saat ini hanya meneliti preferensi dengan menggunakan lima atribut keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan

⁵²Salsabila Alif Nanda, *Analisis Potensi dan Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Bank Syariah (Studi di Desa Matesi)*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017).

observabilitas untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Mandiri Syariah Mamuju.

Peneliti Ketiga Rosnahwati A. Anwar (NIM 09.095.048 Program Studi Muamalah) dengan judul penelitian *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Muamalat Kcp Parepare*, dalam penelitiannya menguraikan tentang persepsi masyarakat Kota Parepare terhadap Bank Muamalat, faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kota Parepare minat menabung di Bank Muamalat.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kota Parepare terhadap Bank Muamalat, mendapat respon yang sangat positif bagi masyarakat Kota Parepare karena produk dan pelayanan yang ditawarkannya sangat islamiyah dan bebas riba / bunga, halal serta telah sesuai prinsip syariah Islam, dan keberadaannya membantu berlangsungnya perekonomian usaha dan sudah memenuhi harapan masyarakat Kota Parepare.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kota Parepare untuk menabung di Bank Muamalat Kcp Parepare, yaitu faktor syariahnya yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, faktor pelayanan yang baik dalam transaksi dan keamanan yang kondusif, faktor kualitas manajemen yang terkenal dan terpercaya serta dikelola oleh para pemimpin yang profesional, dan faktor eksternal, suasana bank yang islami, serta mampu mengatasi masalah.⁵³

Persamaan antara penelitian sebelumnya dan yang akan dilakukan peneliti saat ini keduanya meneliti mengenai minat menabung. Perbedaan antara keduanya adalah

⁵³Rosnahwati A. Anwar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Muamalat Kcp Parepare Parepare* (Parepare: Program Studi Muamalah STAIN Parepare, 2014), h. 69.

focus penulis, pada penelitian sebelumnya meneliti mengenai persepsi masyarakat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan yang akan dilakukan peneliti saat ini berfokus pada preferensi masyarakat dengan menggunakan metode kuantitatif.

2.3 Kerangka Pikir/Konseptual

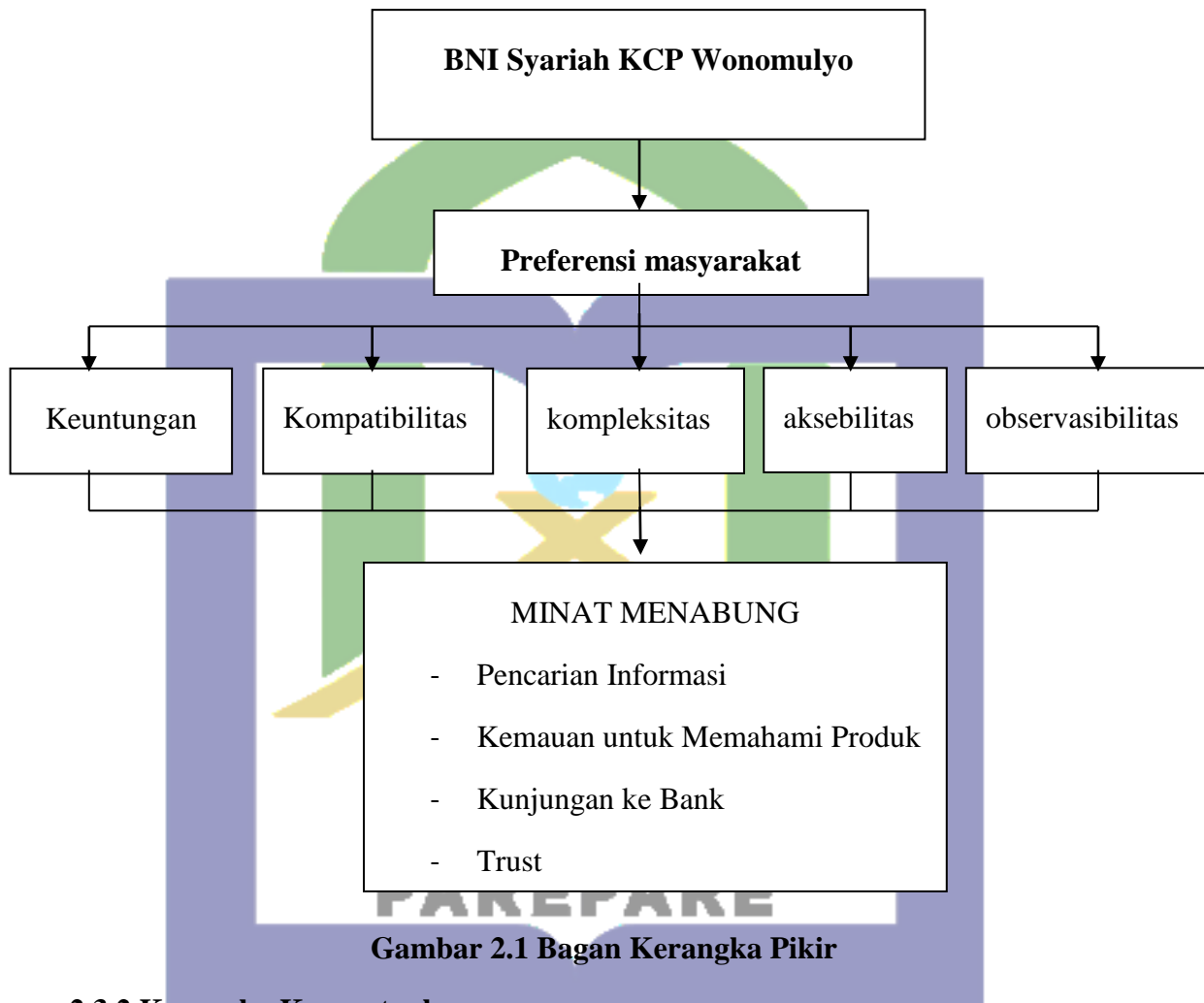
2.3.1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁵⁴ Menurut Sugiyono, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir tersebut mempermudah alur peneliti dalam melakukan penelitian.

Untuk menganalisis pengaruh preferensi masyarakat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Wulandari bahwa dalam menganalisis preferensi nasabah tentang bank syariah menggunakan beberapa atribut/indikator yakni, keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas, dan observabilitas. Peneliti menggunakan teori tersebut dengan mencari informasi mengenai pengetahuan sikap masyarakat (menerima atau menolak prinsip dan produk bank syariah) guna mendapatkan informasi seberapa besar pengaruh referensi masyarakat terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

⁵⁴Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 26.

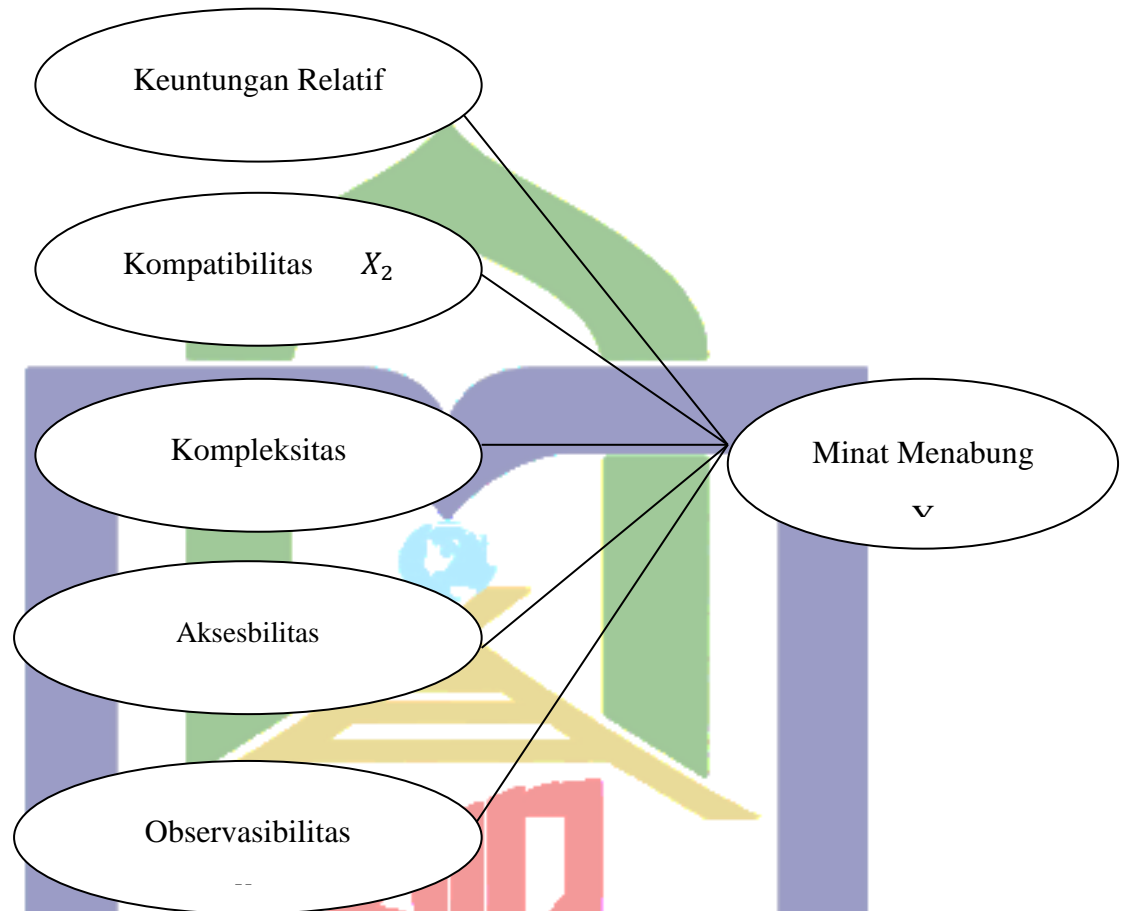
Dengan melihat konsep dan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dibuat skema yang dijadikan sebagai kerangka pikir untuk melakukan penelitian yang teratur dan terarah, yaitu sebagai berikut:



2.3.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual juga dapat dikatakan sebagai proses yang digunakan untuk menunjukkan secara tepat tentang apa yang dimaksudkan bila menggunakan suatu istilah tertentu. Berdasarkan dukungan landasan teori yang diperoleh dari

masing-masing variabel. Maka penelitian dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel.⁵⁵

⁵⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penulisan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 76.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁵⁶

Hipotesis dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 2.4.1 Variabel preferensi keuntungan relatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo
- 2.4.2 Variabel preferensi kompatibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo
- 2.4.3 Variabel preferensi kompleksitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo
- 2.4.4 Variabel preferensi aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo
- 2.4.5 Variabel preferensi observabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo
- 2.4.6 Variabel kompatibilitas dari preferensi masyarakat yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Preferensi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri Mamuju”, guna mendapatkan suatu kejelasan tentang definisi operasional dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk mengemukakan pengertian dari beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu:

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 70.

2.5.1 Preferensi Masyarakat

Preferensi masyarakat adalah pilihan atau kecenderungan masyarakat baik nasabah maupun non nasabah terhadap bank syariah.

a. Preferensi Masyarakat berupa Keuntungan Relatif (X_1)

Keuntungan relatif adalah keuntungan bagi hasil/bonus serta keuntungan yang bersifat *falah* yang didapatkan oleh nasabah bank syariah. Indikator yang dapat dilihat adalah:

1. Produk yang ditawarkan menguntungkan
2. Transaksi di Bank syariah sekaligus beramal

b. Preferensi Masyarakat berupa Kompatibilitas (X_2)

Kompatibilitas adalah suatu kesesuaian masyarakat (nasabah/non nasabah) dengan kehidupan fisik yang baik dari segi fasilitas, produk maupun pelayanan bank syariah. Indikator yang dapat dilihat adalah:

1. Produk yang ditawarkan sesuai prinsip Islam
2. Fasilitas sesuai dengan kebutuhan nasabah/calon nasabah

c. Preferensi Masyarakat yang terdiri dari Kompleksitas (X_3)

Kompleksitas adalah keterkaitan dengan permasalahan yang menyertai dalam proses transaksi dan pemanfaatan produk serta jasa yang ditawarkan oleh bank syariah dilihat dari sistem/prosedur yang digunakan oleh bank syariah, kecurigaan nasabah/calon nasabah terhadap bank syariah. Indikator yang dapat dilihat adalah:

1. Bank syariah beda dengan bank konvensional
2. Praktik bank syariah sesuai berdasarkan prinsip Islam

d. Preferensi Masyarakat yang terdiri dari Aksesibilitas (X_4)

Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk menjangkau, berdasarkan jarak tempat tinggal ke bank dan kemudahan akses layanan baik secara *online* maupun *offline*. Indikator yang dapat dilihat adalah:

1. Jarak tempu
2. Kemudahan akses layanan baik *online* maupun *offline*

e. Preferensi masyarakat yang terdiri dari obesrvasibilitas (X_5)

Observabilitas merupakan sebagai kemudahan penampakan manfaat ekonomi masyarakat dalam hal menabung di bank syariah. Indikator yang dapat dilihat adalah:

1. Mudah diamati
2. Mudah dalam menggunakan produk tabungan

2.5.2 Minat Menabung (Y)

Minat menabung adalah keinginan seseorang untuk menyisihkan atau menyimpan uangnya di bank syariah. Indikator yang dapat dilihat adalah:

- a. Kunjungan ke Bank
- b. Kemauan untuk Memahami Produk
- c. Pencarian Informasi
- d. Trust

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan, dengan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan:

3.1.1 Survei

Pendekatan survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Survei digunakan pada penelitian ini untuk melihat informasi tentang bagaimana preferensi masyarakat Polewali Mandar mengenai bank syariah sehingga mampu melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap minat menabung di Bank Syariah.

3.1.2 Deskripsi

Deskripsi adalah suatu kaidah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Deskripsi digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran variable preferensi keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas dengan minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Polewali Mandar

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan selama \pm 2 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵⁷

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat di 4 Kecamatan yang berada di Kabupaten Polewali Mandar, diantaranya Wonomulyo, Mapilli, Matakali dan Polewali. Adapun jumlah yang menjadi populasi ini sebanyak 162.949 jiwa masyarakat Kabupaten Polewali Mandar yang terdiri dari 4 Kecamatan tersebut.⁵⁸

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁹ Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya

⁵⁷ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Cet.15;Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.116.

⁵⁸Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar, <http://polewalimandarkab.bps.go.id> (diakses pada 15 Maret 2019)

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet, 15;Bandung: Alfabeta, 2012), h. 118.

dengan teknik-teknik tertentu. Sampel untuk menghitung penetapan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n=Jumlah sampel

N=Jumlah populasi

e=Error level (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan: umumnya digunakan adalah 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1). Dapat dipilih oleh peneliti.

Jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 162.949 jiwa masyarakat, dengan menggunakan rumus slovin dengan besar toleransi kesalahan 10%, maka jumlah sampel minimum pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{162.949}{1 + 162.949(0,1)^2}$$

=99,93 atau setara dengan 100

Jadi dari populasi yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 100 masyarakat.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data yang kongkrit dari masyarakat Polewali Mandar

tentang penyebab kurangnya minat masyarakat Polewali Mandar dalam hal menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo. Adapun teknik yang digunakan dalam upaya memperoleh data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁰ Pengisian kuesioner dilakukan oleh masyarakat Polewali Mandar sebagai objek dari penelitian ini.

Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur preferensi seseorang terhadap minat menabung. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berisi keterangan pribadi responden, dan bagian kedua berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari faktor yang diperkirakan menjadi alasan kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

Kategori dari penilaian skala likert adalah sebagai berikut:

Diberi Skor 5 Sangat Setuju	=(SS)
Diberi Skor 4 Setuju	=(S)
Diberi Skor 3 Ragu-ragu/Netral	=(CS)
Diberi skor 2 Tidak Setuju	=(TS)
Diberi Skor 1 Sangat Tidak Setuju	=(STS)

Manfaat penggunaan skala likert yaitu keragaman skor dengan menggunakan skala tingkat 1-5. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet, 15;Bandung: Alfabeta, 2012), h. 199.

dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.⁶¹ Metode dokumentasi ini mencari data mengenai data-data variabel yang metode ini gunakan untuk mengetahui profil dan perkembangan perbankan syariah di Polewali Mandar dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, internet dan sumber informasi lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelolah suatu kesimpulan. Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, gambar, diagram, atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistik penduduk, statistik kelahiran dan statistik pertumbuhan ekonomi. Statistik adalah pengetahuan mengenai kumpulan data, klasifikasi data, penyajian data, pengolahan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan berdasarkan masalah tertentu.⁶² Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan bersifat khusus atau

⁶¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 42.

⁶²Syofian Siregar, *statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 1.

berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.⁶³

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrument penelitian yang baik, paling tidak memenuhi 5 kriteria, yaitu validitas, realibilitas, sensitifitas, objektivitas dan fasibilitas.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis atau instrumen berupa:

3.5.1 Uji Validitas Data

Uji validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan uji validitas untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh daripengumpulan data.

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁶⁵

⁶³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet. Ke-2; Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2000), h.147.

⁶⁴Syofian Siregar, *statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 75.

⁶⁵Syofian Siregar, *statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 89.

3.5.3 Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaidata adalah untuk menegtahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan untuk uji statistikberjenis parametrik.⁶⁶

3.5.4 Uji Korelasi

Uji korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan, ketika ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai denagn tujuan penelitian.

3.5.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda . Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

3.5.6 Uji t (Parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level*

⁶⁶Syofian Siregar, *statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 153.

0,05. Pengambilan keputusan jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁶⁷

3.5.7 Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05. Pengambilan keputusan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁶⁸

3.5.8 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap suatu variabel tak bebas (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (*independent*) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (*dependent*).⁶⁹

⁶⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (semarang: BP UNDIP), h.89.

⁶⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, h.89.

⁶⁹Syofian Siregar, *statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 379.

Rumus regresi linier berganda

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menabung (variabel terikat)

X_1 = Preferensi keuntungan relatif (variabel bebas pertama)

X_2 = Preferensi kompatibilitas (variabel bebas kedua)

X_3 = Preferensi kompleksitas (variabel bebas ketiga)

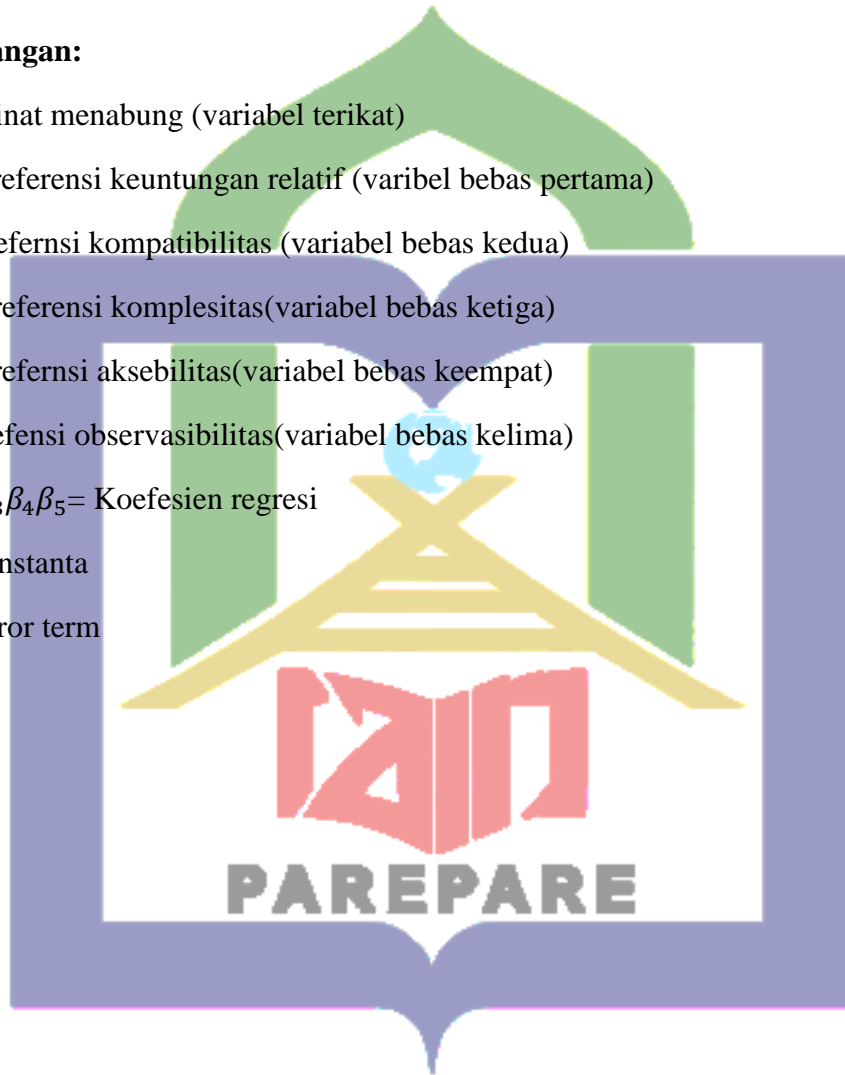
X_4 = Preferensi aksesibilitas (variabel bebas keempat)

X_5 = Preferensi observabilitas (variabel bebas kelima)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = Error term



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Kabupaten Polewali Mandar

a. Sejarah Polewali Mandar

Sebelum dinamai Polewali Mandar, daerah ini dulunya bernama Kabupaten Polewali Mamasa disingkat Polmas yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 1959. Dengan berdirinya Kabupaten Mamasa berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2002, maka nama Polewali Mamasa pun diganti menjadi Polewali Mandar. Nama Kabupaten ini resmi digunakan dalam proses administrasi Pemerintahan sejak tanggal 1 Januari 2006 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2005 tanggal 27 Desember 2005 tentang perubahan nama Kabupaten Polewali Mamasa menjadi Kabupaten Polewali Mandar.

Sejarah berdirinya Kabupaten Polewali Mandar tidak bisa dilepaskan dari rentetan panjang sejarah berdirinya Negara kesatuan Republik Indonesia dan pembentukan Propinsi Sulawesi. Dalam catatan sejarah disebutkan pada masa penjajahan, wilayah Kabupaten Polewali Mandar adalah bagian dari 7 wilayah pemerintahan yang dikenal dengan nama Afdeling Mandar yang meliputi empat onder afdeling, yaitu:

1. Onder Afdeling Majene beribukota Majene;
2. Onder Afdeling Mamuju beribukota Mamuju;
3. Onder Afdeling Polewali beribukota Polewali;
4. Onder Afdeling Mamasa beribukota Mamasa.

Onder Afdeling Majene, Mamuju, dan Polewali yang terletak di sepanjang garis pantai barat pulau Sulawesi mencakup 7 wilayah kerajaan (Kesatuan Hukum Adat) yang dikenal dengan nama Pitu Baqbana Binanga (Tujuh Kerajaan di Muara Sungai) meliputi:

1. Balanipa di Onder Afdeling Polewali;
2. Binuang di Onder Afdeling Polewali
3. Sendana di Onder Afdeling Majene;
4. Banggae/Majene di Onder Afdeling Majene;
5. Pamboang di Onder Afdeling Majene;
6. Mamuju di Onder Afdeling Mamuju;
7. Tappalang di Onder Afdeling Mamuju.

Sementara Kesatuan Hukum Adat Pitu Ulunna Salu (Tujuh Kerajaan di Hulu Sungai) yang terletak di wilayah pegunungan berada di Onder Afdeling Mamasa, yang meliputi:

1. Tabulahan (Petoe Sakku)
2. Aralle (Indo Kada Neneâ);
3. Mambi (Tomakaka);
4. Bambang (Subuan Adat);
5. Rantebulahan (Tometaken);
6. Matangnga (Benteng);
7. Tabang (Bumbunan Ada).

Keempat Onder Afdeling tersebut di atas masuk dalam daerah Swatantra Mandar yang dibentuk, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1952 dan Nomor 2 Tahun 1953. Namun setelah ditetapkannya Undang Undang Nomor

29 Tahun 1959 Tanggal 4 Juli 1959 tentang pembentukan daerah daerah di Sulawesi, maka seluruh daerah daerah Swatantra di wilayah Propinsi Sulawesi yang telah dibentuk berdasarkan peraturan perundang undangan dinyatakan dicabut.⁷⁰

b. Letak Geografis Polewali Mandar

Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu dari enam kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Dengan luas wilayah darat $\pm 2.094,18$ Km² dan luas wilayah laut ± 460 km², serta panjang garis pantai $\pm 94,12$ Km. Berdasarkan letak geografis, Kabupaten Polewali Mandar berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Mamasa
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Makassar
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pinrang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Majene

Secara administratif, Kabupaten Polewali Mandar terbagi ke dalam 16 (enam belas) kecamatan yang terdiri atas 144 desa dan 23 kelurahan dengan luas wilayah 2.022,30 Km². Kecamatan Tubbi Taramanu merupakan kecamatan yang terluas dengan luas wilayah 356,95 Km² atau 17,65 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Sementara kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Tinambung dengan luas 21,34 Km² atau hanya 1,06 persen dari total luas wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁷⁰<https://ragamsulawesibarat.blogspot.com/2016/03/sejarah-polewali-mandar.html> (diakses pada 3 juni 2019)

Tabel 4.1

Daftar Nama Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar

NO	Kecamatan	Luas area (Km2)	Persentase terhadap luas Kab Polewali Mandar (%)
1	Tinambung	21.32	10.6
2	Balanipa	37.42	1.85
3	Limboro	47.55	2.35
4	Tubbi Taramanu	356.93	17.65
5	Alu	228.30	11.29
6	Campalagian	87.84	4.34
7	Luyo	156.60	7.74
8	Wonomulyo	72.82	3.60
9	Mapilli	91.75	4.53
10	Tapango	125.81	6.22
11	Matakali	57.62	2.85
12	Polewali	26.27	1.30
13	Binuang	123.43	6.10
14	Anreapi	124.62	6.16
15	Matangnga	234.92	11.62
16	Bulo	229.5	11.33
	Kab Polewali Mandar	2.022.30	100.00 ⁷¹

⁷¹www.polmankab.go.id/luasdanbatas.php (diakses pada 3 juni 2019)

4.1.2 BNI Syariah KCP Wonomulyo

a. Sejarah BNI Syariah KCP Wonomulyo

Nama Perusahaan : PT BNI Syariah KCP Wonomulyo

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.100 Kel.Sidodadi
Kec.Wonomulyo

Website : www.bnisyariah.co.id

Telepon : (0428) 51408

Beroperasi : November 2015

PT. Bank BNI Syariah adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik jasa maupun produk perbankan lainnya. PT. Bank BNI Syariah dibentuk secara mandiri melalui tim proyek internal. Pola yang digunakan PT. BNI (Persero) Tbk. kantor cabang syariah untuk masuk kedalam pasar perbankan syariah adalah dual system banking.

Untuk mewujudkan visinya menjadi universal banking, BNI termasuk salah satu pelopor berdiri dan berkembangnya bank-bank syariah di Indonesia. Sesuai dengan UU 10 tahun 1998, yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah. BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan konvensional dan syariah. Diawali dengan pembentukan tim bank syariah di tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang,

Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu

Di samping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS).

PT Bank BNI Syariah mendorong perkembangan usaha mikro di kawasan Indonesia Timur yang diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif kepada perekonomian tetapi juga dapat memberikan dampak positif di bidang lain. BNI Syariah Cabang Mikro telah melebarkan sayap di wilayah Indonesia Timur sejak tahun 2012 antara lain Makassar, Mataram, Kendari, Bima, Palopo dan Ternate.

BNI Syariah menyadari masih besar pasar mikro yang dapat digarap di wilayah itu. Dalam perjalanannya, kinerja BNI Syariah Mikro di wilayah Indonesia ini mengalami peningkatan yang positif. Seiring dengan perkembangan pada November 2015 BNI Syariah membuka cabang Mikro baru di Jl Lahalede

Nomor 15, Kelurahan Ujung Baru, Kecamatan Soreang, Kota Parepare Sulawesi Selatan.

Ekonomi Syariah Muai dikenal dikawasan masyarakat sehingga membuka peluang bagi perbankan Syariah maka pada tahun yang sama BNI Syariah membuka Kantor Cabang Pembantu Mikro di Jl. Jend Sudirman No.100, Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo yang merupakan kantor BNI Syariah yang pertama di Sulawesi Barat yang awalnya hanya melayani bagian pembiayaan saja yang kemudian mengalami transformasi ke regular pada bulan Agustus 2018 dimana BNI Syariah Wonomulyo sudah memberikan pelayanan terhadap nasabah bukan hanya dipbiayai tetapi juga produk-produk lainnya seperti tabungan, investasi emas, talangan haji dan umrah.

b. Visi & Misi BNI Syariah

1. Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

2. Misi

- a) Solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- b) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- c) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang aman

4.1.1 Produk Tabungan BNI Syariah

a. BNI iB Hasanah

Tabungan dengan berbagai fasilitas transaksi e-banking seperti internet banking, SMS Banking, Mobile Banking dan lain-lain. BNI iB Hasanah dilengkapi dengan hasanah debit silver sebagai kartu ATM/Debit yang dapat digunakan untuk transaksi di seluruh merchant MasterCard seluruh dunia.

b. BNI Bisnis iB Hasanah

Tabungan dengan informasi transaksi dan mutasi rekening yang lebih detail, bagi hasil yang kompetitif, serta berbagai fasilitas transaksi e-Banking. BNI Bisnis Ib Hasanah dilengkapi dengan hasanah debit Gold.

c. BNI Baitullah Ib Hasanah

Tabungan haji dan umrah yang dikelola secara syariah sebagai sarana pembayaran haji untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah haji dan perencanaan ibadah umrah dalam mata uang Rupiah dan USD. BNI Baitullah Ib hasanah dilengkapi dengan kartu Haji dan umrah Indonesia sebagai kartu ATM/debit yang dapat digunakan di tanah suci dan tanah air.

d. BNI Tunas Ib Hasanah

Tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun. Tabungan ini disertai dengan kartu ATM Debit (Tunas Card) atas nama anak dan SMS notifikasi ke orang tua.

e. BNI Tapenas Ib Hasanah

Tabungan perencanaan dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana lainnya.

f. BNI Prima Ib Hasanah

Tabungan bagi nasabah “*High Networth*” dengan bagi hasil kompetitif dan manfaat berupa fasilitas transaksi e-Banking, perlindungan asuransi jiwa dan fasilitas Executive lounge bandara yang telah bekerjasama dengan BNI Prima Ib Hasanah dilengkapi dengan Zamrud Card.

g. BNI SimPel Ib Hasanah

Produk simpanan untuk siswa/pelajar dengan fitur yang menarik dan persyaratan yang sangat mudah sehingga mendorong budaya menabung sejak dini. BNI SimPel Ib Hasanah dilengkapi dengan kartu ATM SimPel Ib.

h. BNI Deposito iB Hasanah

Investasi berjangka yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan. Pengelolaan dana disalurkan melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan bagi hasil yang kompetitif.

i. BNI Giro iB Hasanah

Bilyet giro (BG) adalah surat perintah dari penarik kepada bank tertarik untuk melakukan pemindahbukuan sejumlah dana kepada rekening penerima.⁷²

4.2 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini Wonomulyo baik itu yang berstatus sebagai nasabah maupun non nasabah BNI Syariah KCP Wonomulyo populasinya adalah masyarakat di sekitar BNI Syariah Wonomulyo atau di sekitar Kecamatan

⁷²www.bnisyariah.co.id (diakses pada 3 juni 2019)

Tabel 4.2
Sampel Masyarakat Polewali Mandar

NO	Nama	Alamat
1	Sunarti	Wonomulyo
2	Ahmad	Wonomulyo
3	Muh Arif	Wonomulyo
4	Siti Sabriah	Wonomulyo
5	Rosida	Wonomulyo
6	Sofyan	Wonomulyo
7	Hardi	Wonomulyo
8	Napisa	Wonomulyo
9	Yuliana	Wonomulyo
10	Erni	Wonomulyo
11	Hasanah	Wonomulyo
12	Karjo	Wonomulyo
13	Slamet	Wonomulyo
14	Sitti Mariani	Wonomulyo
15	Nasriah	Wonomulyo
16	Suhra	Wonomulyo
17	Dewi Puri	Wonomulyo
18	Nurilham	Wonomulyo
19	Fatral Wahyu	Wonomulyo
20	Rahim	Wonomulyo
21	Hartina	Wonomulyo

22	Analia Puspitasari	Wonomulyo
23	Akhmad Alif	Wonomulyo
24	Ardiyansyah	Wonomulyo
25	Fauzul Fahmi	Wonomulyo
26	Rahman	Mapilli
27	Safri Yahya	Mapilli
28	Muhdar	Mapilli
29	Herdiana Permatasari	Mapilli
30	Masriadi	Mapilli
31	Muliawan	Mapilli
32	Dwi Armalia Adnan	Mapilli
33	Nurmiati	Mapilli
34	Fadliani	Mapilli
35	Muslim Saputra	Mapilli
36	Muhlis	Mapilli
37	Santi Tahir	Mapilli
38	Purqon	Mapilli
39	Marzuki	Mapilli
40	Herman Nurmawan	Mapilli
41	Muh Arif Abdullah	Mapilli
42	Nur Aisyah	Mapilli
43	Ramlah	Mapilli
44	Megawati	Mapilli
45	Jumriah	Mapilli

46	Fitriani	Mapilli
47	Huswatun Hasanah	Mapilli
48	Ilham Yahya	Mapilli
49	Muhammad Aswad	Mapilli
50	Patima	Mapilli
51	Abdul Talib	Matakali
52	Umrah	Matakali
53	Hajra	Matakali
54	M.Hasir	Matakali
55	Hamzah	Matakali
56	Sulham	Matakali
57	Hartina	Matakali
58	Irmayanti	Matakali
59	Sitti Ruwaedah	Matakali
60	Rahmadi	Matakali
61	M. Safriadi	Matakali
62	Najri	Matakali
63	Ayub Syam	Matakali
64	Muhammad Al Fikri	Matakali
65	Risma Amin	Matakali
66	Desi Farhana	Matakali
67	Muhammad Yan Aslan	Matakali
68	Muh Sakir	Matakali
69	Subri	Matakali

70	Rukmini	Matakali
71	Suhartati Muksin	Matakali
72	Sitti Rahma	Matakali
73	Sappe Np	Matakali
74	Nurhawa	Matakali
75	Waris	Matakali
76	Hj.Agustina	Polewali
77	Fahrul	Polewali
78	Ahmad Yasin	Polewali
79	Idawati	Polewali
80	Muhammad Nur	Polewali
81	Riska	Polewali
82	M Ali	Polewali
83	Siti Badliah	Polewali
84	Mubarak	Polewali
85	Sri Sulfini	Polewali
86	Anita	Polewali
87	Muh Nawir	Polewali
88	Fuji Ayu Lestari	Polewali
89	Isriana Usla	Polewali
90	Syarifuddin	Polewali
91	Andi Ningsih	Polewali
92	Yusran	Polewali
93	Salma	Polewali

94	Firman	Polewali
95	Hasmawati	Polewali
95	Ishak	Polewali
97	Hilaluddin	Polewali
98	Radiah	Polewali
99	Syamsuddin	Polewali
100	Sawedi	Polewali

4.2.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	52	52%
Perempuan	48	48%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 52%

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	5	5%
SMP	15	15%
SMA	44	44%
Diploma	6	6%
Sarjana	29	29%
Lainnya	1	1%
Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.4, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah SMA yaitu sebesar 44%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
15>25	6	6%
26>35	39	39%
36>45	47	47%
46>55	6	6%
56>	2	2%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.5, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah umur 36 – 45 Tahun yaitu sebesar 47%

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pelajar/mahasiswa	3	3%
Petani	21	21%
Nelayan	8	8%
PNS	10	10%
Wiraswasta	35	35%
Lainnya	23	23%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.6, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah wiraswasta yaitu sebesar 35%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Presentase
< 2.000.000	19	19%
2.000.000>4.000.000	63	63%
5.000.000>10.000.000	18	18%
8.000.000>10.000.000	0	0%
>11.0000.000	0	0%
Total	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.7, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah pendapatan 2.000.000 – 4.000.000 yaitu sebesar 63%.

4.3 Deskripsi Jawaban Responden

4.3.1 Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Terkait Preferensi Keuntungan Relatif (X_1)

Seluruh responden untuk variabel X_1 mengenai preferensi keuntungan relatif dapat dilihat dari hasil perhitungannya dari 100 responden berdasarkan kuisisioner atau angket yang diberikan yaitu 1.515.

4.3.2 Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Terkait Preferensi Kompatibilitas (X_2)

Seluruh responden untuk variabel X_2 mengenai preferensi kompatibilitas dapat dilihat dari hasil perhitungannya dari 100 responden berdasarkan kuisisioner atau angket yang diberikan yaitu 1.658.

4.3.3 Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Terkait Preferensi Kompleksitas (X_3)

Seluruh responden untuk variable X_3 mengenai preferensi kompleksitas dapat dilihat dari hasil perhitungannya dari 100 responden berdasarkan kuisisioner atau angket yang diberikan yaitu 1.527.

4.3.4 Jawaban Responden terhadap pertanyaan terkait preferensi aksesibilitas (X_4)

Seluruh responden untuk variabel X_4 mengenai preferensi aksesibilitas dapat dilihat dari hasil perhitungannya dari 100 responden berdasarkan kuisisioner atau angket yang diberikan yaitu 1.415.

4.3.5 Jawaban Responden terhadap pertanyaan terkait preferensi observabilitas (X_5)

Seluruh responden untuk variabel X_5 mengenai preferensi observabilitas dapat dilihat dari hasil perhitungannya dari 100 responden berdasarkan kuisisioner atau angket yang diberikan yaitu 1.481

4.3.6 Jawaban Responden terhadap pertanyaan terkait Minat Menabung (Y)

Seluruh responden untuk variabel Y mengenai minat menabung dapat dilihat dari hasil perhitungannya dari 100 responden berdasarkan kuisisioner atau angket yang diberikan yaitu 1.609.

4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan mengoreksikan skor tiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan dan kecermatan dari sebuah instrument penelitian dalam fungsi ukurnya mengukur

item-item pernyataan yang digunakan dalam bentuk pernyataan yang memilih korelasi positif tinggi dapat dianggap memiliki validitas yang tinggi pula.

Corrected item total colleration merupakan korelasi antar item, sehingga interpretasinya dengan mengkonsultasikan nilai kritis r-tabel, jika r hitung > nilai kritis r-tabel *product moment* maka instrument dinyatakan valid atau dapat dikatakan bahwa item pernyataan dari cerminan setiap variabel dalam penelitian ini keberadaannya pada instrument penelitian dinyatakan valid (sah).

Tabel 4.8

Hasil Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keuntungan Relatif (X1)	15.15	1.811	100
Kompatibilitas (X2)	16.58	1.634	100
Kompleksitas (X3)	15.27	2.974	100
Aksesibilitas (X4)	14.15	2.333	100
Observabilitas (X5)	14.81	1.807	100
Minat Menabung (Y)	16.09	1.652	100
Tot	92.05	8.738	100

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 4.9
Correlations

		(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(Y)	Total
(X1)	Pearson Correlation	1	.619**	.317**	.556**	.762**	.411**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
(X2)	Pearson Correlation	.619**	1	.321**	.308**	.434**	.343**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
(X3)	Pearson Correlation	.317**	.321**	1	.346**	.252*	.396**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.011	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
(X4)	Pearson Correlation	.556**	.308**	.346**	1	.524**	.366**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
(X5)	Pearson Correlation	.762**	.434**	.252*	.524**	1	.395**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
(Y)	Pearson Correlation	.411**	.343**	.396**	.366**	.395**	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.815**	.662**	.685**	.736**	.746**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
	Keuntungan Relatif		
X ₁	0.815	0.196	Valid
	Kompatibilitas		
X ₂	0.662	0.196	Valid
	Kompleksitas		
X ₃	0.685	0.196	Valid
	Aksesibilitas		
X ₄	0.736	0.196	Valid
	Obsesvasibilitas		
X ₅	0.746	0.196	Valid
	Minat menabung		
Y	0.653	0.196	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika r hitung $>$ r tabel = valid

Jika r hitung $<$ r tabel = tidak valid

Pada tabel *descriptive statistic* di atas, dapat dianalisis bahwa yang menjadi sampel adaah 100 orang. Rata-rata jawaban skor pernyataan X_1 sebesar 15.15 ; pernyataan X_2 sebesar 16.58; pernyataan X_3 sebesar 15.27; pernyaaan X_4 sebesar 14.15; pernyataan X_5 sebesar 14.81 dan pernyataan Y sebesar 16.09.

- a. Hasil uji validitas dari keempat butir pernyataan variabel preferensi keuntungan relatif diperoleh *corrected item total correlation* r hitung (0.815) $>$ r tabel (0.196). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel preferensi keuntungan relatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).
- b. Hasil uji validitas dari keempat butir pernyataan variabel preferensi kompatibilitas diperoleh *corrected item total correlation* r hitung (0.662) $>$ r tabel (0.196). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel preferensi kompatibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).
- c. Hasil uji validitas dari keempat butir pernyataan variabel preferensi kompleksitas diperoleh *corrected item total correlation* r hitung (0.685) $>$ r tabel (0.196). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel preferensi kompleksitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).
- d. Hasil uji validitas dari keempat butir pernyataan variabel preferensi aksesibilitas diperoleh *corrected item total correlation* r hitung (0.736) $>$ r tabel (0.196). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel preferensi aksesibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

- e. Hasil uji validitas dari keempat butir pernyataan variabel preferensi observabilitas diperoleh *corrected item total correlation* r hitung (0.746) > r tabel (0.196). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel preferensi observabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).
- f. Hasil uji validitas dari keempat butir pernyataan variabel minat menabung diperoleh *corrected item total correlation* r hitung (0.653) > r tabel (0.196). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variabel minat menabung yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah).

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variabel digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	6

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

Jika $\alpha > r$ tabel = konsisten

Jika $\alpha < r$ tabel = tidak konsisten

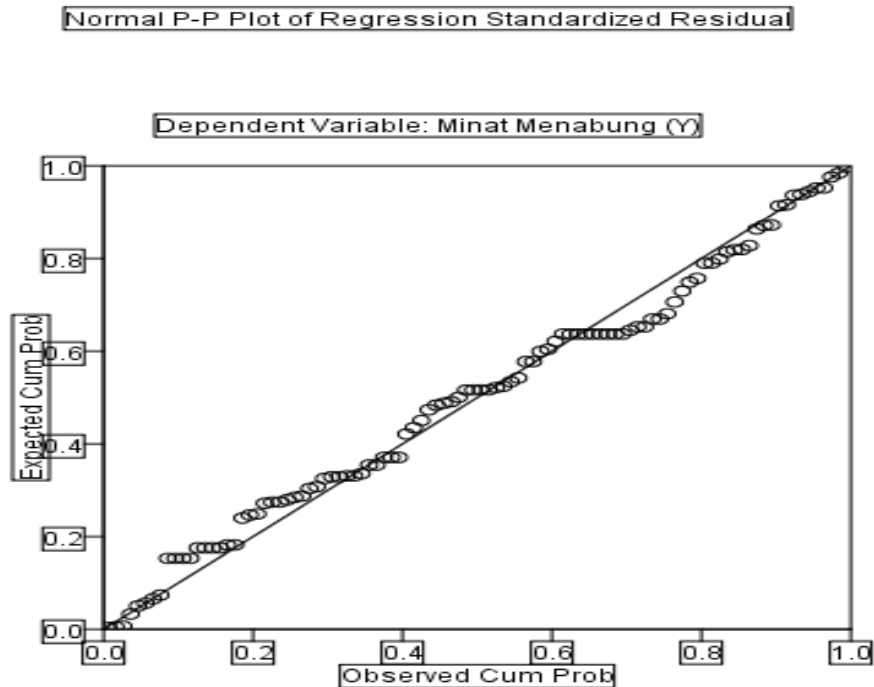
Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dari setiap item instrument terhadap semua variabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r hitung) 0.788 > nilai r tabel = 0.196 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada semua variabel sudah valid dan reliable untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal. Pengambilan keputusan dan dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di titik diagonal. Sebaliknya dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik jauh dari arah garis diagonal. Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada titik grafik berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasil di atas menunjukkan bahwa sebaran titik berada sepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode garis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh preferensi masyarakat terhadap minat menabung karena telah memenuhi asumsi normalitas

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya korelasi antara variabel independen dengan model regresi. Jika ada hubungan maka terdapat penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam

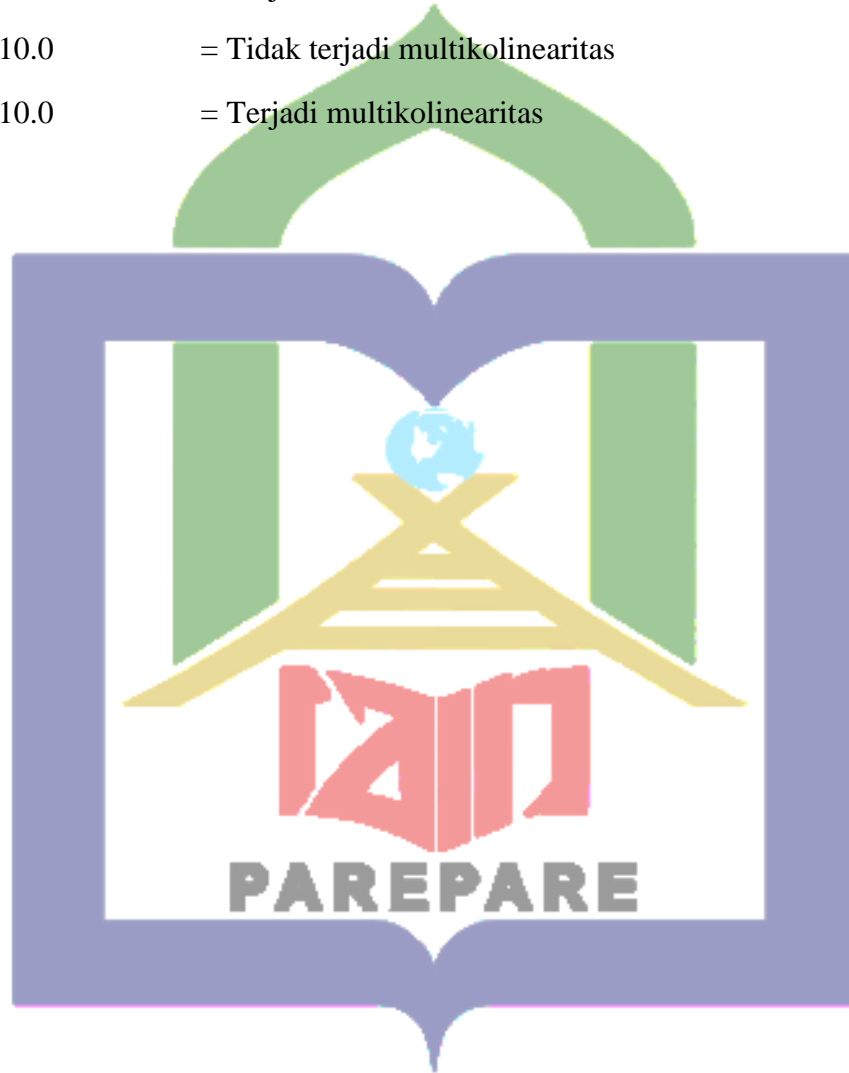
penelitian ini dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai berikut:

Tolerance > 0.10 = Tidak terjadi multikolinearitas

Tolerance < 0.10 = Terjadi multikolinearitas

VIF < 10.0 = Tidak terjadi multikolinearitas

VIF > 10.0 = Terjadi multikolinearitas



Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity		
		Coefficients		Coefficients		Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.675	1.622		4.731	.000		
	Keuntungan Relatif (X1)	.061	.147	.067	.411	.682	.294	3.398
	Kompatibilitas (X2)	.111	.115	.110	.965	.337	.592	1.688
	Kompleksitas (X3)	.142	.054	.256	2.656	.009	.829	1.207
	Aksesibilitas (X4)	.083	.078	.117	1.060	.292	.631	1.585
	Observabilitas (X5)	.156	.126	.170	1.234	.220	.403	2.478

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai tolerance untuk nilai variabel Keuntungan Relatif yaitu 0.294, untuk nilai variabel Kompatibilitas yaitu 0.592, untuk nilai variabel Kompleksitas yaitu 0.829, untuk nilai Aksesibilitas yaitu 0.631, dan untuk nilai variabel Observabilitas yaitu 0.403, semua

nilai *tolerance* dari uji multikolinearitas variabel independen menunjukkan > 0.10 atau dengan kata lain nilai *tolerance* dari variabel independen lebih besar dari 0.10. Kemudian nilai VIF untuk variabel Keuntungan Relatif yaitu 3.398, untuk nilai variabel Kompatibilitas yaitu 1.688, untuk nilai variabel Kompleksitas yaitu 1.207, untuk nilai Aksesibilitas yaitu 1.585, dan untuk nilai variabel Observabilitas yaitu 2.478. Nilai tersebut menunjukkan semua variabel independen memiliki $VIF < 10.0$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada model regresi.

4.6 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa regresi berganda yang distimasi telah memenuhi syarat asumsi-asumsi klasik yang diharapkan hasilnya kan baik dan menganalisis pengaruh preferensi masyarakat terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo. Pengujian terhadap agresi yang diperoleh dilakukan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji – F dan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji – T, untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

Pada analisa data yang diperlukan suatu persamaan garis berdasarkan suatu rumus matematika yang menunjukkan hubungan antara variabel independen atau yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi tersebut variabel $X_1 X_2 X_3 X_4$ dan X_5 dan variabel yang dipengaruhi disebut Y.

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variabel- varibel tersebut dalam penelitian ini digunakanalat regresi. Regresi menunjukkan huungan antara variabel-variabel yang satu dengan variabel yang lain dimana variabel yang satu

mempengaruhi variabel yang lain. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh preferensi masyarakat terhadap minat menabung. Teknik ini digunakan untuk pengujian terhadap ada tidaknya pengaruh hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y : Minat menabung (variabel dependen atau nilai yang diprediksikan)

X₁ : Preferensi keuntungan relatif (variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

X₂ : Preferensi kompatibilitas (variabel variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

X₃ : Preferensi kompleksitas (variabel variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

X₄ : Preferensi aksesibilitas (variabel variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

X₅ : Preferensi observabilitas (variabel variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

a : Konstanta

4.6.1 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas terhadap variabel dependen yaitu minat menabung,

digunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil olahan program SPSS versi 16, maka didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.675	1.622		4.731	.000
	Keuntungan Relatif (X1)	.061	.147	.067	.411	.682
	Kompatibilitas (X2)	.111	.115	.110	.965	.337
	Kompleksitas (X3)	.142	.054	.256	2.656	.009
	Aksesibilitas (X4)	.083	.078	.117	1.060	.292
	Observabilitas (X5)	.156	.126	.170	1.234	.220

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

$$Y = 7,675 + 0,061X_1 + 0,111X_2 + 0,142X_3 + 0,083X_4 + 0,156X_5$$

Keterangan :

Y = Minat Menabung

a = 7,675

$$\begin{aligned} X_1 &= 0,061 \\ X_2 &= 0,111 \\ X_3 &= 0,142 \\ X_4 &= 0,083 \\ X_5 &= 0,156 \end{aligned}$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta

Konstanta sebesar 7.675 artinya apabila variabel keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas bernilai tetap maka minat menabung bernilai positif.

b. Keuntungan Relatif

Koefisien regresi $X_1(\beta_1)$ sebesar 0,061 artinya jika variabel keuntungan relatif meningkat dengan asumsi kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas nilainya tetap maka minat menabung mengalami peningkatan 0,061.

c. Kompatibilitas

Koefisien regresi $X_2(\beta_2)$ sebesar 0,111 artinya jika variabel kompatibilitas meningkat dengan asumsi keuntungan relatif, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas nilainya tetap maka minat menabung mengalami peningkatan 0,111.

d. Kompleksitas

Koefisien regresi $X_3(\beta_3)$ sebesar 0,142 artinya jika variabel kompleksitas meningkat dengan asumsi keuntungan relatif, kompatibilitas,

aksesibilitas dan observabilitas nilainya tetap maka minat menabung mengalami peningkatan 0,142.

e. Aksesibilitas

Koefesien regresi $X_4(\beta_4)$ sebesar 0,083 artinya jika variabel meningkat aksesibilitas dengan asumsi keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas dan observabilitas nilainya tetap maka minat menabung mengalami peningkatan 0,083.

f. Observabilitas

Koefesien regresi $X_5(\beta_5)$ sebesar 0,156 artinya jika variabel meningkat observabilitas dengan asumsi keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas dan aksesibilitas nilainya tetap maka minat menabung mengalami peningkatan 0,156.

4.6.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Ujit pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain itu konstan.

Pengujian variabel independen secara individu dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, maksudnya yakni apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai sig < 0.05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.675	1.622		4.731	.000
Keuntungan Relatif (X1)	.061	.147	.067	.411	.682
Kompatibilitas (X2)	.111	.115	.110	.965	.337
Kompleksitas (X3)	.142	.054	.256	2.656	.009
Aksesibilitas (X4)	.083	.078	.117	1.060	.292
Observabilitas (X5)	.156	.126	.170	1.234	.220

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh Keuntungan Relatif Terhadap Minat Menabung

Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel keuntungan relatif (X_1) terhadap minat menabung (Y) sebesar $0,682 > 0,05$ artinya bahwa variabel keuntungan relatif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

b. Pengaruh Kompatibilitas Terhadap Minat Menabung

Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel kompatibilitas (X_2) terhadap minat menabung (Y) sebesar $0,337 > 0,05$ artinya bahwa variabel kompatibilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

c. Pengaruh Kompleksitas Terhadap Minat Menabung

Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel kompleksitas (X_3) terhadap minat menabung (Y) sebesar $0,009 < 0,05$ artinya bahwa variabel kompleksitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

d. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung

Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel aksesibilitas (X_4) terhadap minat menabung (Y) sebesar $0,292 > 0,05$ artinya bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung.

e. Pengaruh Observabilitas Terhadap Minat Menabung

Diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel observabilitas (X_5) terhadap minat menabung (Y) sebesar $0,220 > 0,05$ artinya bahwa variabel observabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung g.

Dengan demikian variabel kompleksitas yang berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian.

4.6.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap

variabel dependen (Y). Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau tidak.

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	74.734	5	14.947	7.188	.000 ^a
	Residual	195.456	94	2.079		
	Total	270.190	99			

- a. Predictors: (Constant), Observabilitas (X5), Kompleksitas (X3), Kompatibilitas (X2), Aksesibilitas (X4), Keuntungan Relatif (X1)
- b. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 7,188 dengan tingkat signifikan 0,000 karena nilai sig < 0,05 maka variabel keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas mempengaruhi minat menabung bersama-sama berpengaruh secara simultan sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat menabung.

4.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel independen.

Tabel 4.17

**Hasil Uji R Square
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.238	1.442

a. Predictors: (Constant), Observabilitas (X5), Kompleksitas (X3), Kompatibilitas (X2), Aksesibilitas (X4), Keuntungan Relatif (X1)

b. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan analisis di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,277 artinya bahwa 27,7% nasabah dipengaruhi oleh keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas. Sedangkan sisanya 72,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

4.6.5 Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen .

Hipotesis

Ho = Tidak ada hubungan (korelasi) antara Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas dan Observabilitas dengan Minat Menabung.

Hi = ada hubungan (korelasi) antara Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas dan Observabilitas dengan Minat Menabung.

Berdasarkan probabilitas, jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima dan jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak.

Tabel 4.18
Hasil Uji Korelasi

		(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(Y)	Total
(X1)	Pearson Correlation	1	.619**	.317**	.556**	.762**	.411**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
(X2)	Pearson Correlation	.619**	1	.321**	.308**	.434**	.343**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
(X3)	Pearson Correlation	.317**	.321**	1	.346**	.252*	.396**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.011	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
(X4)	Pearson Correlation	.556**	.308**	.346**	1	.524**	.366**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
(X5)	Pearson Correlation	.762**	.434**	.252*	.524**	1	.395**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
(Y)	Pearson Correlation	.411**	.343**	.396**	.366**	.395**	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.815**	.662**	.685**	.736**	.746**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel output di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Keuntungan Relatif (X_1) Kompatibilitas (X_2) Kompleksitas(X_3) aksesibilitas(X_4) dan Observabilitas (X_5) dengan Minat Menabung (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan dengan variabel Minat Menabung.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Keuntungan Relatif Terhadap Minat Menabung

Hasil pengujian secara parsial ini menunjukkan bahwa variabel keuntungan relatif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan dengan nilai t hitung sebesar 0,411 dan (sig) = 0,682 lebih besar dari *probability* yaitu 0,05 atau $0,012 > 0,05$. ini berarti keuntungan relatif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung secara parsial

4.7.2 Pengaruh Kompatibilitas Terhadap Minat Menabung

Hasil pengujian secara parsial ini menunjukkan bahwa variabel kompatibilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan dengan nilai t hitung sebesar 0,965 dan (sig) = 0,337 lebih besar dari *probability* yaitu 0,05 atau $0,337 > 0,05$.

4.7.3 Pengaruh Kompleksitas Terhadap Minat Menabung

Hasil pengujian secara parsial atau uji T menunjukkan bahwa variabel kompleksitas berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini mengidentifikasi adanya hubungan searah antara kompleksitas dengan minat menabung.

Hasil pengujian secara parsial ini menunjukkan bahwa variabel kompleksitas berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan dengan nilai t hitung sebesar 2.656 dan (sig) = 0.009 lebih kecil dari *probability* yaitu 0,05 atau $0,009 < 0,05$.

4.7.4 Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung

Hasil pengujian secara parsial atau uji T menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini mengidentifikasi tidak adanya hubungan searah antara aksesibilitas dengan minat menabung.

Hasil pengujian secara parsial ini menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan dengan nilai t hitung sebesar 1,060 dan (sig) = 0,292 lebih besar dari *probability* yaitu 0,05 atau $0,292 > 0,05$.

4.7.5 Pengaruh Observabilitas Terhadap Minat Menabung

Hasil pengujian secara parsial atau uji T menunjukkan bahwa variabel observabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini mengidentifikasi tidak adanya hubungan searah antara observabilitas dengan minat menabung.

Hasil pengujian secara parsial ini menunjukkan bahwa variabel observabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,234 dan (sig) = 0,220 lebih besar dari *probability* yaitu 0,05 atau $0,292 > 0,05$.

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya mengenai keuntungan relatif, komptibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keuntungan relatif, komaptibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas serta untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap minat menabung.

Hasil perhitungan uji t (parsial), faktor yang paling dominan berpengaruh secara simultan diantara keuntungan relatif, komaptibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas dari hasil penelitian ini adalah kompleksitas yang sangat berpengaruh dominan secara simultan terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

Hasil uji F (simultan) diperoleh nilai F hitung sebesar 7,188 dengan tingkat signifikan 0,000 karena nilai sig < 0,05 maka variabel keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas mempengaruhi minat menabung bersama-sama berpengaruh secara simultan sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi minat menabung.

Hasil uji korelasi berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel *correlations*, diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Keuntungan Relatif (X_1) kompatibilitas (X_2) kompleksitas(X_3) aksesibilitas(X_4) dan observabilitas (X_5)

dengan Minat Menabung (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan dengan variabel minat menabung.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, maka peneliti menyimpulkan bahwa variabel keuntungan relatif dengan nilai signifikan $0,682 > 0,05$ tidak berpengaruh positif dan signifikan, variabel kompatibilitas dengan nilai signifikan $0,337 > 0,05$ tidak berpengaruh positif dan signifikan, variabel kompleksitas dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ berpengaruh positif dan signifikan, variabel aksesibilitas dengan nilai signifikan $0,292 > 0,05$ tidak berpengaruh positif dan signifikan dan variabel observabilitas dengan nilai signifikan $0,220 > 0,05$ tidak berpengaruh positif dan signifikan.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil perhitungnyang paling dominan berpegaruh secara simultan diantara variabel keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas. Dari hasil penelitian ini adalah kompleksitas yang paling berpengaruh dominan terhadap minat menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan kompleksitas sebesar $0,009 < 0,05$.

5.2 Saran

- 5.2.1 Sesuai dengan hasil pembahasan minat menabung masyarakat di BNI Syariah KCP Wonomulyo lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor selain dari preferensi yang terdiri dari keuntungan relatif , kompatibilitas, kompleksitas, aksesibilitas dan observabilitas, maka sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti

faktor-faktor lain tersebut yang mampu mempengaruhi minat menabung masyarakat Polewali Mandar di BNI Syariah KCP Wonomulyo.

- 5.2.2 Dengan melihat realitas bahwa masyarakat lebih cenderung mengenal perbankan konvensional dibandingkan dengan perbankan syariah, maka dari itu perlu adanya sosialisasi mengenai ekonomi syariah terkhusus perbankan syariah oleh para Ulama, Tokoh Agama dan dari pihak Perbankan syariah itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan.
- Alwi Reza Nasution. 2006. *Analisis Potensi dan Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Wilayah Kota Medan*, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah : dari teori ke praktik*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Anwar, Rosnahwati A. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mabung Di Bank Muamalat Kcp Parepare Parepare*, Parepare: Program Studi Muamalah STAIN Parepare.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2016. *Al-Qur'an dan Terjemah dan Penjelasan Ayat tentang Wanita Shafiya*, Solo: PT. Tiga Serangkai Mandiri.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dini, Aprilia Wahyu. 2007. *Analisis Preferensi Nasabah Bank Syariah Di Kota Surakarta*, Surakarta: Jurusan/Program Studi : Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis.
- Djazuli, A. dan Yadi Janwari. 2002. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadli, "Pengaruh Pengetahuan dan Iklan terhadap Minat menabung di Bank Syariah (Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2014)," *Jurnal Riset Ekonomi Islam* Vol 1 No.1 Desember 2017.
- Fahmi, Irham . 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Bandung: ALFABETA.
- Hartono dan Arnicun Aziz. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*, Edisi 1 Cet.1, Jakarta: Bumi Aksara.
- Karim, Adiwarmam. 2004. *Bank Islam Analisi Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group.

- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syari'ah Teori Kebijakan dan Studi Emperis di Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Mahmud, Amir. 2008. *Pengaruh Motivasi Terhadap Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No. 1 Februari 2008
- Mappiare, Andi. 2007. *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nanda, Salsabila Alif. 2017. *Analisis Potensi dan Preferensi Masyarakat Pedesaan Terhadap Bank Syariah (Studi di Desa Matesi)*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Ongky. 2018. *Analisis Pengaruh Personal Innovation Trait Terhadap Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use Serta Implikasinya pada Intention to Use Mobile Commerce; pada Aplikasi Goers*, Tangerang: Fakultas/Program Studi : Bisnis/Manajemen.
- Partadiredja, Ace. 1995. *pengantar Ekonomika*, Yogyakarta: BPFE.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2016. *Metode Penulisan Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka.
- Republik Indonesia. 2013. "Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan at a Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992," dalam Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Republik Indonesia. 2014. "Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah," dalam Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Semaun, Syahriyah dan wahidin. 2016. *Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil Sebuah Analisis Perbandingan*, Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Shaleh, Abdurrahman. 1976. *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara.

Siti Aisyah, “Preferensi Usaha kecil dan Mikro di pasar Baru Cikarang dalam memilih akses pembiayaan,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* Vol. VI, No.1 Januari 2018.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* Cet, 15; Bandung: Alfabeta.

Turmudi dan Sri Harini. 2008. *Metode Statistika*, Malang: UIN-Malang Pres.

Wulandari. 2003. *Memajukan Bank Syariah Dengan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing.

Zuhri, Moh dipl, TAFL, dkk. 1992. *Terjemahan Sunan At-Tirmidzi*, Semarang: Adhi Grafika.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet.15, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumber Internet

Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar,
<http://polewalimandarkab.bps.go.id> (diakses pada 15 Maret 2019).

<https://ragamsulawesibarat.blogspot.com/2016/03/sejarah-polewali-mandar.html>

Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Indonesia Oktober 2018”,
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Oktober-2018.aspx> (diakses pada 11 Januari 2019).

Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah Oktober 2018”,
<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Statistik-Perbankan-Syariah---Oktober-2018.aspx> (diakses pada 11 Januari 2019).

Siddhi, Purnama. “Karakteristi Inovasi” <http://puput.purnama11.blogspot.com/2015/01/karakteristik-inovasi.html?m=1> (diakses 14 Januari 2019).

Wikipedia Bahasa Indonseia, “Ensiklopedi Bebas”,
<https://id.wikipedia.org/wiki/Aksesibilitas> (diakses pada 14 Januari 2019).

www.bnisyariah.co.id

www.polmankab.go.id/luasdanbatas.php



LAMPIRAN

PAREPARE

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamau a"laikum Wr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya

Nama : Hasnawiah.S

NIM : 15.2300.114

Judul : **Pengaruh Preferensi Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas dan Observabilitas Masyarakat Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Wonomulyo**

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Peran serta Bapak/Ibu/Saudara/I akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

I IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis Kelamin = Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan =
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Diploma (D1,D2,D3)
 - e. Sarjana
 - f. Lainnya (Sebutkan).....
5. Umur
 - a. 15>25
 - b. 26>35
 - c. 36>45
 - d. 46>55
 - e. 56>
6. Pekerjaan
 - a. Pelajar/Mahasiswa
 - b. Petani
 - c. Nelayan
 - d. PNS
 - e. Wiraswasta
 - f. Lainnya (sebutkan)....
7. Tingkat Penghasilan Perbulan
 - a. <2.000.000
 - b. 2.000.000 > 4.000.000
 - c. 5.000.000> 7.000.000
 - d. 8.000.000 > 10.000.000

e. 11.000.000 >

II PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang bapa/Ibu pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan Keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju = 5
 S : Setuju = 4
 N : Netral = 3
 TS : Tidak Setuju = 2
 STS : Sangat Tidak Setuju = 1

Variabel Preferensi Keuntungan Relatif						
No	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Menurut saya, Bank Syariah (BNI Syariah KCP Wonomulyo) memiliki kelebihan dibandingkan bank konvensional karena menggunakan prinsip syariah					
2	Bertransaksi di bank Syariah ((BNI Syariah KCP Wonomulyo) berarti sekaligus bersedekah karena sudah memasukkan unsur zakat, infaq dan sadaqah (keuntungan dunia akhirat/falah)					
3	Bank syariah menguntungkan perekonomian Indonesia					
4	Menurut saya, bagi hasil di bank syariah lebih menguntungkan dibandingkan bunga di bank konvensional					

Variabel Preferensi Kompatibilitas (X2)

NO	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bank syariah identik dengan bagi hasil					
2	Sistem bagi hasil di bank syariah((BNI Syariah KCP Wonomulyo) sesuai dengan prinsip syariah					
3	Sistem bagi hasil sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia khususnya poleawali mandar					
4	Bagi hasil yang diberikan bank syariah sesuai dengan yang dijanjikan					

Variabel Preferensi Kompleksitas (X3)

NO	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bank Syariah adalah bank yang berprinsip keadilan					
2	Bank Syariah adalah bank yang menggunakan hukum islam dalam kegiatan operasionalnya					
3	Saya lebih menyukai Bank Syariah dibandingkan bank konvensional karena sesuai dengan ajaran Islam					
4	Menurut saya, prinsip bagi hasil menjauhkan saya dari transaksi riba yang dilarang oleh agama					

Variabel Preferensi Aksesibilitas (X4)

NO	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Lokasi bank syariah mudah dijangkau					
2	Lokasi bank syariah relatif dekat dibandingkan bank konvensional					
3	Mudah mengakses layanan bank syariah secara on line(ATM, sms Banking, Mobile Banking)					
4	Lokasi Bank Syariah ((BNI Syariah					

KCP Wonomulyo) Sangat Strategis					
---------------------------------	--	--	--	--	--

Variabel Prefrensi Observabilitas (X5)						
NO	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Menabung di bank syariah memberikan kemudahan transaksi					
2	Menabung di Bank syariah jadi memudahkan dalam memanfaatkan fasilitas yang ada dimana saja(ATM, Mobile banking, SMS banking)					
3	Fasilitas yang telah disediakan di bank syariah mudah diamati dan digunakan					
4	Membuka rekening tabungan di BNI Syariah KCP Wonomulyo tidak mesti datang langsung ke kantornya					

Variabel Minat Menabung (Y)						
NO	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Merasa aman dan nyaman menabung di BNI Syariah KCP Wonomulyo					
2	Saya akan lebih memahami produk tabungan di BNI Syariah KCP Wonomulyo					
3	Saya selalu mencari Informasi berkaitan dengan bank Syariah (BNI Syariah KCP Wonomulyo)					
4	Saya percaya terhadap produk tabungan yang di tawarkan BNI Syariah KCP Wonomulyo					

JAWABAN RESPONDEN

Jawaban Responden Variabel Preferensi Keuntungan Relatif (X1)

Responden	1	2	3	4	Total
1	5	5	5	5	20
2	5	4	5	4	18
3	4	3	4	3	14
4	4	3	3	3	13
5	4	3	4	3	14
6	4	4	3	3	14
7	5	5	4	4	18
8	5	4	5	5	19
9	4	3	3	4	14
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	5	17
12	3	4	3	4	14
13	4	3	3	3	13
14	4	3	3	4	14
15	3	3	4	4	14
16	5	5	5	5	20
17	5	5	4	5	19
18	4	3	4	3	14
19	4	3	4	4	15
20	4	3	3	3	13
21	4	4	3	3	14
22	4	4	4	5	17
23	3	4	4	3	14
24	5	5	5	5	20
25	3	4	4	5	16
26	4	3	3	4	14
27	4	3	4	4	15
28	3	3	3	3	12
29	4	3	4	4	15

30	4	3	4	4	15
31	3	4	4	3	14
32	4	3	4	4	15
33	4	3	3	3	13
34	3	3	3	3	12
35	3	4	4	3	14
36	3	4	4	5	16
37	3	3	4	4	14
38	4	3	4	4	15
39	4	3	4	4	15
40	4	4	4	5	17
41	4	3	4	4	15
42	4	3	4	4	15
43	3	4	4	5	16
44	3	4	4	4	15
45	4	3	2	4	13
46	4	3	3	4	14
47	4	3	4	4	15
48	4	4	4	5	17
49	4	3	3	4	14
50	3	4	3	4	14
51	3	3	4	4	14
52	4	3	4	4	15
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	5	17
56	3	4	4	3	14
57	3	4	3	4	14
58	3	3	4	4	14
59	3	4	4	4	15
60	3	4	3	4	14
61	3	4	4	4	15
62	4	3	4	4	15
63	4	4	3	4	15
64	3	3	4	4	14
65	3	3	4	5	15

66	3	4	4	5	16
67	4	4	4	4	16
68	3	4	4	5	16
69	3	4	4	4	15
70	3	4	4	5	16
71	4	4	4	4	16
72	3	4	4	5	16
73	5	5	5	5	20
74	4	4	4	5	17
75	3	4	4	5	16
76	4	2	4	3	13
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	5	17
79	3	5	3	3	14
80	4	5	5	4	18
81	4	2	4	1	11
82	4	4	4	4	16
83	4	4	4	4	16
84	3	3	3	3	12
85	4	4	3	3	14
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	3	3	3	4	13
92	4	4	4	5	17
93	3	4	4	3	14
94	4	4	4	3	15
95	3	3	3	4	13
96	3	4	4	4	15
97	3	4	3	4	14
98	3	4	4	4	15
99	3	4	4	3	14
100	4	4	4	5	17
total					1515

mean		15.15
------	--	-------



Jawaban Responden Variabel Preferensi Kompatibilitas (X2)

Responden	1	2	3	4	Total
1	5	4	5	4	18
2	5	5	5	4	19
3	5	4	4	4	17
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	5	17
6	5	4	4	4	17
7	5	5	5	4	19
8	4	5	5	4	18
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	5	4	5	4	18
12	4	4	3	4	15
13	4	3	4	3	14
14	4	4	4	4	16
15	4	5	4	5	18
16	4	5	5	5	19
17	5	4	4	4	17
18	5	4	5	4	18
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	5	4	4	4	17
22	5	4	5	4	18
23	4	4	3	4	15
24	5	4	5	4	18
25	5	4	5	4	18
26	5	4	4	4	17
27	4	4	4	4	16
28	5	4	5	4	18
29	5	4	5	5	19
30	5	4	4	4	17
31	3	4	4	3	14
32	5	4	5	4	18
33	4	3	3	3	13
34	4	3	4	4	15

35	4	4	3	4	15
36	5	4	5	4	18
37	4	4	4	4	16
38	5	4	5	5	19
39	4	4	4	4	16
40	5	4	5	4	18
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	5	4	4	4	17
45	4	4	4	3	15
46	4	3	4	4	15
47	3	4	4	4	15
48	5	4	5	4	18
49	5	4	5	4	18
50	4	4	4	4	16
51	5	3	5	4	17
52	4	3	4	4	15
53	5	4	4	4	17
54	5	4	4	4	17
55	5	4	5	4	18
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	5	4	4	4	17
59	3	5	5	4	17
60	3	4	4	4	15
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	5	17
64	4	5	4	4	17
65	4	4	4	4	16
66	3	4	5	5	17
67	4	4	4	5	17
68	3	4	4	5	16
69	3	3	5	5	16
70	4	4	4	4	16

71	4	4	4	4	16
72	3	5	5	4	17
73	5	4	5	4	18
74	5	4	5	4	18
75	4	4	4	4	16
76	2	3	2	2	9
77	4	3	3	3	13
78	5	4	5	4	18
79	4	3	4	4	15
80	5	5	5	5	20
81	2	4	2	4	12
82	5	4	4	4	17
83	5	4	4	4	17
84	4	3	3	3	13
85	4	5	5	4	18
86	5	4	4	4	17
87	5	4	4	4	17
88	5	4	4	4	17
89	5	4	4	4	17
90	5	4	4	4	17
91	4	4	4	4	16
92	5	4	5	4	18
93	4	4	4	5	17
94	4	4	3	5	16
95	4	4	4	4	16
96	4	4	4	4	16
97	4	4	4	4	16
98	4	4	4	4	16
99	4	4	5	4	17
100	5	4	5	4	18
Total					1658
Mean					16.58

Jawaban Responden Variabel Preferensi Kompleksitas(X3)

Responden	1	2	3	4	Total
1	4	5	3	4	16
2	3	5	5	5	18
3	5	4	3	3	15
4	4	4	4	5	17
5	4	3	2	3	12
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	5	17
8	5	5	5	5	20
9	3	4	3	4	14
10	3	3	4	4	14
11	4	4	3	4	15
12	4	5	4	4	17
13	4	5	4	5	18
14	4	4	4	4	16
15	4	5	5	4	18
16	5	4	5	5	19
17	4	4	5	5	18
18	3	3	3	4	13
19	3	2	3	3	11
20	4	4	4	5	17
21	4	4	4	5	17
22	4	4	3	4	15
23	4	4	4	5	17
24	4	5	3	4	16
25	4	4	3	4	15
26	5	3	3	4	15
27	3	3	4	3	13
28	4	4	4	5	17
29	4	3	3	4	14
30	4	4	3	4	15
31	3	4	4	3	14
32	4	4	3	4	15
33	4	4	3	3	14

34	3	4	3	4	14
35	4	4	4	5	17
36	4	4	3	4	15
37	3	3	4	4	14
38	4	3	3	4	14
39	3	3	4	3	13
40	4	4	3	4	15
41	3	2	3	3	11
42	3	4	4	3	14
43	3	4	2	4	13
44	4	3	4	3	14
45	3	3	4	3	13
46	3	3	4	4	14
47	3	4	4	2	13
48	4	4	3	4	15
49	3	4	4	3	14
50	4	4	4	3	15
51	4	4	4	4	16
52	4	4	5	4	17
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	3	4	15
56	3	4	3	4	14
57	3	4	4	3	14
58	3	3	2	4	12
59	3	4	4	4	15
60	3	4	3	4	14
61	3	2	2	4	11
62	3	2	3	3	11
63	3	2	4	4	13
64	3	4	4	5	16
65	4	4	4	4	16
66	3	4	4	5	16
67	4	4	4	4	16
68	3	4	4	5	16
69	3	4	4	4	15

70	4	3	4	4	15
71	3	2	4	5	14
72	3	4	3	4	14
73	4	5	3	4	16
74	4	4	3	4	15
75	4	3	4	4	15
76	4	4	2	2	12
77	3	4	3	4	14
78	4	4	3	4	15
79	5	5	4	5	19
80	4	5	4	5	18
81	4	4	2	1	11
82	4	4	4	4	16
83	4	4	4	4	16
84	3	4	3	4	14
85	4	5	5	5	19
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	3	4	3	5	15
92	4	4	3	4	15
93	3	4	4	3	14
94	2	3	4	4	13
95	3	4	3	5	15
96	5	3	3	4	15
97	3	4	4	3	14
98	3	2	3	3	11
99	4	4	4	4	16
100	4	4	3	4	15
Total					1527
Mean					15.27

Jawaban Responden Variabel Preferensi Aksesibilitas (X4)

Responden	1	2	3	4	Total
1	5	5	5	5	20
2	4	3	4	4	15
3	5	4	3	4	16
4	5	4	4	4	17
5	4	3	3	4	14
6	5	5	5	5	20
7	4	4	5	5	18
8	4	5	5	5	19
9	4	4	3	4	15
10	3	3	4	3	13
11	4	4	3	3	14
12	4	4	4	4	16
13	4	3	3	3	13
14	5	4	4	4	17
15	4	3	3	4	14
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	4	19
18	4	5	5	5	19
19	3	3	3	4	13
20	4	4	3	3	14
21	4	4	3	3	14
22	4	4	3	3	14
23	4	3	2	1	10
24	5	5	5	5	20
25	4	4	3	3	14
26	3	2	3	4	12
27	4	3	4	4	15
28	3	2	3	4	12
29	3	2	3	4	12
30	3	2	3	3	11
31	4	3	4	4	15
32	3	2	3	4	12
33	3	2	3	3	11
34	2	2	3	4	11

35	4	3	2	1	10
36	4	4	3	3	14
37	3	2	2	3	10
38	3	2	3	4	12
39	4	3	4	4	15
40	4	4	3	3	14
41	3	3	3	4	13
42	3	4	4	4	15
43	3	3	3	4	13
44	2	3	4	3	12
45	3	4	3	4	14
46	3	3	3	4	13
47	2	4	3	4	13
48	4	4	3	3	14
49	3	3	3	4	13
50	3	2	3	3	11
51	3	2	3	4	12
52	3	4	4	4	15
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	3	3	14
56	4	4	3	3	14
57	3	4	3	4	14
58	4	3	3	4	14
59	3	3	3	4	13
60	3	3	3	4	13
61	3	3	3	4	13
62	3	3	3	4	13
63	3	4	3	4	14
64	2	3	4	3	12
65	2	3	4	2	11
66	2	3	3	4	12
67	3	4	3	4	14
68	3	3	2	4	12
69	3	4	4	4	15
70	3	4	3	4	14

71	3	2	2	4	11
72	3	3	3	4	13
73	5	5	5	5	20
74	4	4	3	3	14
75	3	4	3	4	14
76	4	4	4	4	16
77	3	2	3	2	10
78	4	4	3	3	14
79	4	3	4	4	15
80	4	4	4	4	16
81	4	2	2	4	12
82	3	4	4	4	15
83	4	4	4	4	16
84	3	2	3	2	10
85	3	3	5	4	15
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	3	4	3	4	14
92	4	4	3	3	14
93	3	4	3	4	14
94	3	3	4	4	14
95	3	4	3	4	14
96	3	2	4	4	13
97	3	4	3	4	14
98	3	3	3	4	13
99	3	4	3	4	14
100	4	4	3	3	14
Total					1415
Mean					14.15

Jawaban Responden Variabel Preferensi Obsesvasibilitas (X5)

Responden	1	2	3	4	Total
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	16
3	3	3	3	4	13
4	3	3	3	4	13
5	3	3	4	4	14
6	3	2	3	4	12
7	4	5	4	5	18
8	5	5	5	5	20
9	3	4	3	5	15
10	3	3	3	3	12
11	4	4	4	4	16
12	3	3	4	4	14
13	4	4	3	4	15
14	3	3	3	4	13
15	3	3	3	4	13
16	5	5	5	5	20
17	4	3	3	4	14
18	3	4	3	5	15
19	4	3	4	4	15
20	3	3	3	4	13
21	3	3	3	4	13
22	4	4	4	4	16
23	3	3	3	3	12
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16
26	3	3	4	4	14
27	3	4	3	4	14
28	3	3	3	4	13
29	3	3	4	4	14
30	3	3	3	5	14
31	3	4	4	4	15
32	3	3	3	4	13
33	4	3	3	3	13

34	3	3	3	4	13
35	3	3	3	3	12
36	4	4	4	4	16
37	3	3	3	4	13
38	3	3	4	4	14
39	3	4	3	4	14
40	4	4	4	4	16
41	4	3	4	4	15
42	3	3	4	4	14
43	4	3	4	4	15
44	4	3	4	4	15
45	5	3	4	2	14
46	4	4	4	3	15
47	4	3	3	4	14
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	3	4	4	15
51	3	3	3	3	12
52	4	4	4	5	17
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	3	4	4	3	14
57	5	3	4	2	14
58	3	4	4	4	15
59	4	4	4	4	16
60	3	2	4	4	13
61	3	3	3	4	13
62	4	3	4	4	15
63	4	4	4	4	16
64	3	3	4	4	14
65	4	4	4	4	16
66	3	4	4	3	14
67	3	3	3	4	13
68	3	3	4	4	14
69	3	4	4	3	14

70	3	5	5	4	17
71	4	4	4	4	16
72	4	4	3	4	15
73	5	5	5	5	20
74	4	4	4	4	16
75	3	5	5	4	17
76	2	4	4	2	12
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	4	16
79	4	3	4	4	15
80	5	5	4	4	18
81	4	4	4	2	14
82	4	3	4	3	14
83	4	3	4	4	15
84	3	3	3	3	12
85	4	4	3	3	14
86	3	4	4	4	15
87	3	4	4	4	15
88	4	3	4	4	15
89	4	3	4	4	15
90	3	4	4	4	15
91	3	4	4	3	14
92	4	4	4	4	16
93	5	4	4	3	16
94	4	4	4	3	15
95	3	4	4	3	14
96	4	4	4	3	15
97	3	4	4	4	15
98	4	3	4	4	15
99	3	4	4	3	14
100	4	4	4	4	16
Total					1481
Mean					14.81

Jawaban Responden Variabel Mnat Menabung (Y)

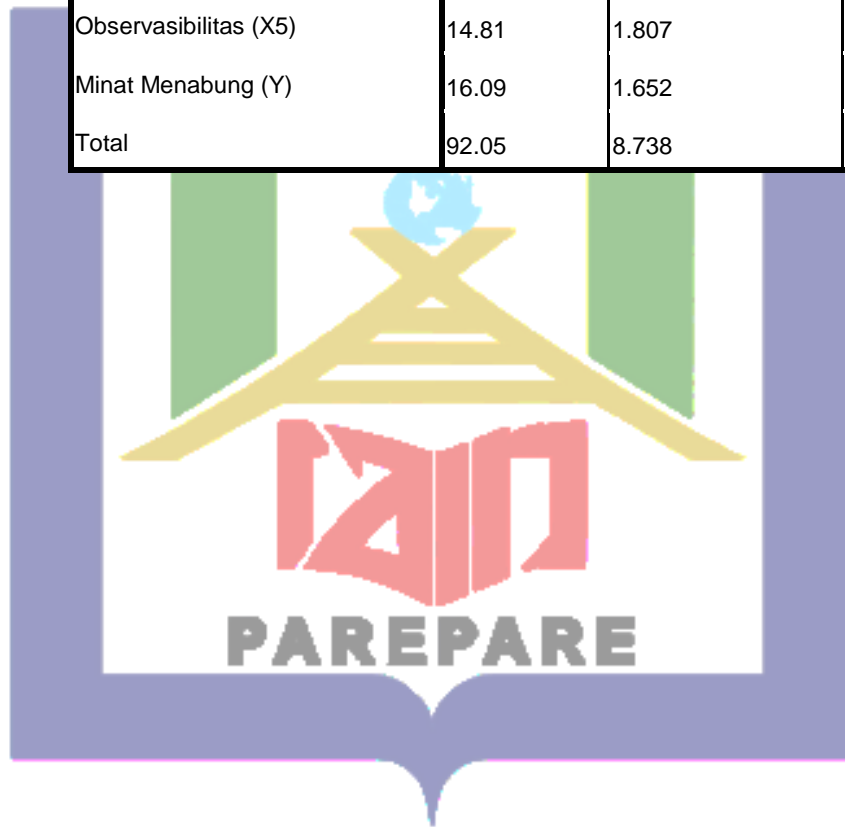
Responden	1	2	3	4	Total
1	5	5	3	5	18
2	3	4	4	4	15
3	4	5	5	5	19
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	5	4	17
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	3	4	4	4	15
10	3	4	4	4	15
11	3	5	5	4	17
12	4	5	4	4	17
13	3	4	5	5	17
14	3	5	5	5	18
15	4	5	5	5	19
16	5	5	5	5	20
17	4	5	5	5	19
18	3	4	3	4	14
19	3	4	4	3	14
20	4	4	4	4	16
21	3	4	4	4	15
22	3	5	5	4	17
23	4	3	4	3	14
24	5	5	3	5	18
25	3	5	5	4	17
26	3	4	4	4	15
27	3	4	4	4	15
28	3	4	4	4	15
29	3	4	4	4	15
30	4	5	5	4	18
31	3	4	4	4	15
32	3	4	4	4	15
33	3	5	5	3	16
34	4	5	5	5	19

35	4	3	4	3	14
36	3	5	5	4	17
37	3	5	5	5	18
38	3	4	4	4	15
39	3	4	4	4	15
40	3	5	5	4	17
41	3	4	4	3	14
42	5	4	4	5	18
43	3	3	3	3	12
44	5	4	4	5	18
45	4	4	4	4	16
46	5	4	4	5	18
47	3	5	5	4	17
48	3	5	5	4	17
49	3	4	4	3	14
50	3	5	5	4	17
51	3	5	4	4	16
52	4	3	3	3	13
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	3	5	5	4	17
56	4	4	4	4	16
57	3	5	5	4	17
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	3	4	4	4	15
61	4	4	4	4	16
62	3	4	4	3	14
63	3	4	4	4	15
64	3	3	3	3	12
65	4	4	4	4	16
66	3	4	4	4	15
67	4	4	4	4	16
68	3	4	4	5	16
69	4	4	4	4	16
70	3	4	5	5	17

71	3	4	4	4	15
72	3	4	5	4	16
73	5	5	3	5	18
74	3	5	5	4	17
75	3	4	5	5	17
76	4	2	4	2	12
77	3	4	4	3	14
78	3	5	5	4	17
79	4	3	4	4	15
80	4	5	5	5	19
81	4	4	4	4	16
82	4	4	4	4	16
83	4	4	4	4	16
84	3	4	4	3	14
85	3	4	4	3	14
86	3	4	4	4	15
87	3	4	4	4	15
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	3	4	4	4	15
91	4	4	4	4	16
92	3	5	5	4	17
93	4	4	4	4	16
94	3	4	5	5	17
95	4	4	4	4	16
96	3	5	4	4	16
97	4	4	4	5	17
98	3	4	4	3	14
99	4	4	4	4	16
100	3	5	5	4	17
Total					1609
Mean					16.09

HASIL OUTPUT SPSS**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Keuntungan Relatif (X1)	15.15	1.811	100
Kompatibilitas (X2)	16.58	1.634	100
Kompleksitas (X3)	15.27	2.974	100
Aksesibilitas (X4)	14.15	2.333	100
Observabilitas (X5)	14.81	1.807	100
Minat Menabung (Y)	16.09	1.652	100
Total	92.05	8.738	100



Correlations

		Keuntungan Relatif (X1)	Kompatibilitas (X2)	Kompleksitas (X3)	Aksesibilitas (X4)	Observabilitas (X5)	Minat Menabung (Y)	Total
Keuntungan Relatif (X1)	Pearson Correlation	1	.619**	.317**	.556**	.762**	.411**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kompatibilitas (X2)	Pearson Correlation	.619**	1	.321**	.308**	.434**	.343**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.002	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kompleksitas (X3)	Pearson Correlation	.317**	.321**	1	.346**	.252*	.396**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.011	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Aksesibilitas (X4)	Pearson Correlation	.556**	.308**	.346**	1	.524**	.366**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Observabilitas (X5)	Pearson Correlation	.762**	.434**	.252*	.524**	1	.395**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

Minat Menabung (Y)	Pearson Correlation	.411**	.343**	.396**	.366**	.395**	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.815**	.662**	.685**	.736**	.746**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Observabilitas (X5), Kompleksitas (X3), Kompatibilitas (X2), Aksesibilitas (X4), Keuntungan Relatif (X1) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MinatMenabung (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.238	1.442

a. Predictors: (Constant), Observabilitas (X5), Kompleksitas (X3), Kompatibilitas (X2), Aksesibilitas (X4), KeuntunganRelatif (X1)

b. Dependent Variable: MinatMenabung (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.734	5	14.947	7.188	.000 ^a
	Residual	195.456	94	2.079		
	Total	270.190	99			

a. Predictors: (Constant), Observabilitas (X5), Kompleksitas (X3), Kompatibilitas (X2), Aksesibilitas (X4), KeuntunganRelatif (X1)

b. Dependent Variable: MinatMenabung (Y)

Coefficients^a

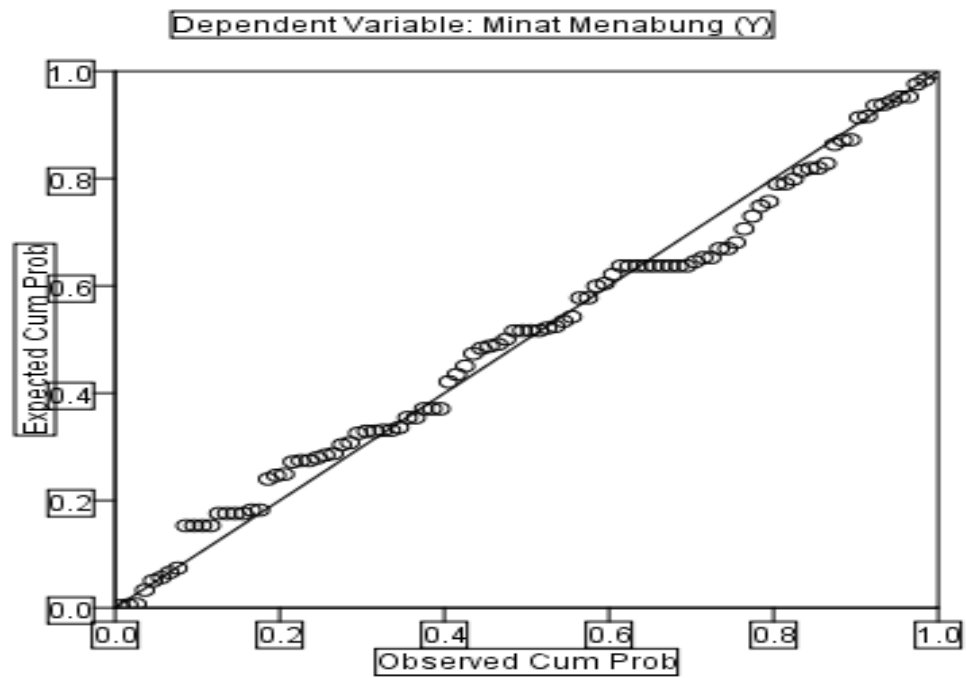
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.675	1.622		4.731	.000
	KeuntunganRelatif (X1)	.061	.147	.067	.411	.682
	Kompatibilitas (X2)	.111	.115	.110	.965	.337
	Kompleksitas (X3)	.142	.054	.256	2.656	.009
	Aksesibilitas (X4)	.083	.078	.117	1.060	.292
	Observabilitas (X5)	.156	.126	.170	1.234	.220

a. Dependent Variable: MinatMenabung (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	6

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



DOKUMENTASI PENELITIAN







RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hasnawiah S lahir di Batu Karampuang pada tanggal 08 juli 1996 anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan M.Said dan Hasmirah, penulis bersuku Mandar dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis, memulai pendidikan di Sekolah Dasar Inpres (SDI) Salubiro, kemudian melanjutkan pendidikan di madrasah Tsanawiyah Al-Amanah Waikaya Kec.Karossa, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Amanah Waikaya Kecamatan Karossa, kemudian melanjutkan pendidikan di bangku kuliah di IAIN Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah dan terdaftar sebagai mahasiswa baru pada tahun 2015 serta menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana tugas akhir berupa skripsi berjudul *“Pengaruh Preferensi Keuntungan Relatiif, Kompatibilitas, Kompleksitas, Aksesibilitas dan Observabilitas Masyarakat Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Wonomulyo”*.